Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Ri

c University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH ON THE JOB TRAINING DAN OFF THE JOB TRAINING TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK GURU DI SALAFIYAH ULA PONDOK PESANTREN IMAM SYAFI'I (PONTRENIS) KOTA BATAM

TESIS

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar

Magister Pendidikan Islam (MPI)

OLEH : YULAEKAH
NIM ; 22190624711

Dosen Pembimbing Tesis

Dr. AFRIZA, S.Ag, M.Pd
Dr. ELLYAROZA, M.Hum

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKAN BARU TAHUN 2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: https://pasca.uin-suska.ac.id. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama	: Yulaekah
Nomor Induk Mahasiswa	: 22190624711
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	: Pengaruh *On The Job Training* dan *Off The Job Training* Terhadap Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru di Salafiyah Ula Pondok Pesantren Imam Syafi'i (Pontrenis) Kota Batam

Tim Penguji

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.
Ketua / Penguji I .....

Dr. Agustiar, M.Ag.
Sekretaris / Penguji II .....

Dr. Afriza, M.Pd.
Penguji III .....

Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
Penguji IV .....

Tanggal Ujian/Pengesahan : 26 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. AFRIZA, S.Ag, M.Pd

DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal: Tesis Saudara
YULAEKAH

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: YULAEKAH
NIM	: 22190624711
Program Studi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul	: **Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap kompetensi professional dan pedagogic guru Saafiyah Ula Pondok pesantren Imam syafi'i (PONTRENIS) kota Batam**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 08 Juni 2023
Pembimbing I

Dr. Afriza, S.Ag, M. Pd
NIP. 197005141998032006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. ELLYA ROZA, M. Hum
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal: Tesis Saudara
YULAEKAH

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: YULAEKAH
NIM	: 22190624711
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul	: **Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap kompetensi professional dan pedagogic guru Saafiyah Ula Pondok pesantren Imam syafi'i (PONTRENIS) kota Batam**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 08 Juni 2023
Pembimbing II

Dr. Ellya Roza, M. Hum
NIP. 19601123199203200

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "**Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap kompetensi professional dan pedagogic guru Saafiyah Ula Pondok pesantren Imam syafi'i (PONTRENIS) kota Batam**" yang ditulis oleh:

Nama	: YULAEKAH
NIM	: 22190624711
Program Studi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 08 Juni 2023
Pembimbing I

Dr. Afriza, S. Ag, M.Pd
NIP. 197005141998032006

Tanggal: 08 juni 2023
Pembimbing II

Dr. Ellya Roza, M. Hum
NIP. 196011231992032001

Megetahui
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustiar, M. Ag
NIP. 197108051998031004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "**Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap kompetensi profesional dan pedagogik guru di Salafiyah Ula Pondok pesantren Imam Syafi'I (PONTRENIS) kota Batam**" yang ditulis oleh:

Nama	: YULAEKAH
NIM	: 22190624711
Program Studi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah di perbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah di ujikan pada tanggal .....

Pembimbing I

Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd

NIP. 197005141998032006

Tanggal, Juni 2023

Pembimbing II

Dr. Elliya Roza, M.Hum

NIP. 196011231992032001

Tanggal, Juni 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustiar, M.Ag

NIP. 197108051998031004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: YULAEKAH
NIM	: 22190624711
Tempat/Tanggal Lahir	: Lamongan, 05 Maret 1975
Program Studi	: Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **"Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap kompetensi professional dan pedagogic guru Saafiyah Ula Pondok pesantren Imam syafi'i (PONTRENIS) kota Batam""** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 08 Juni 2023

Penulis

YULAEKAH

NIM : 22190624711

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Lakukanlah 5 Perkara Sebelum Datang 5 Perkara

Dari Ibnu ‘Abbas, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

اِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شَغْلِكَ وَ حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

“Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara :

Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu,
Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu,
Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu,
Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu,
Hidupmu sebelum datang kematianmu.”

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahmma Shalli'ala Muhammad Wa'alaaihi Syaidina Muhammad yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan tesis ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun tesis ini adalah "Pengaruh *On the job Training* dan *Off the job* training terhadap kompetensi professional dan pedagogic guru Salafiyah Ula Pondik pesantren Imam Syafi'I kota Batam". Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan tesis ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Terutama kepada Suami saya Bapak Dwi Nur Sulistiyanto, ST, ayahanda Nasrip (akmarhum) dan Bunda Dewi (almarhumah. Dengan segala kemurahan hati, penulis menganturkan banyak terimakasih kepada :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab M. Ag, rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, wakil rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, wakil rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, wakil rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dilembaga pendidikan tercinta ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti M.Ag direktur Pascasarjana dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag wakil direktur Pascasarjana UIN Suska Riau beserta staf yang telah membimbing dan memberikan layanan pendidikan selama perkualiahan.
3. Dr. H Agustiar, M.Ag sebagai ketua prodi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan motivasi, semangat. Bimbingan serta kemudahan bagi penulis dalam proses pendidikan dan dalam penyelesaiaan tesis ini.
4. Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd dan Ibu Dr. Ellya Roza, M. Hum sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan ilmu, nasihat dan memberikan bimbingan yang sangat baik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Ondrinaldi kepala Saafiyah Ula PONTRENIS kota Batam beserta majelis guru yang telah membantu dan memberikan informasi selama proses penelitian tesis ini.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Kawan- kawan sejawat program studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 terimakasih atas kebersamaannya, diskusi sehingga mempertajam pemikiran, dan motivasi serta sumbangan pemikiran dalam penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan diterima. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Batam, 08 Juni 2023

Penulis

YULAEKAH

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

NOTA DINAS

PENGESAHAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xvi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 8
1. *On the Job Training (OJT)* 8
2. *Off the Job Training* 9
3.Kompetensi Profesional Guru 9
4.Kompetensi Pedagogik Guru 10
C. Permasalahan 11
1. Identifikasi Masalah 11
2. Batasan Masalah 11
3. Rumusan Masalah 12
4. Tujuan Penelitian 12

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Kegunaan Penelitian 13
6. Sistematika Penulisan 14
BAB II 16
KAJIAN TEORI 16
A. Konsep Teoritis 16
1. Kompetensi pedagogik 16
2. Kompetensi Profesional 21
3. On the job training 33
4. *Off The Job Training* 36
5. Pengaruh *On the Job Training* dan *Off the Job Training* terhadap kompetensi professional dan pedagogik guru 52
B. Penelitian Relevan 54
C. Definisi Operasional 59
D. Kerangka Berpikir 60
E. Hipotesis Penelitian 61
BAB III 64
METODOLOGI PENELITIAN 64
A. Jenis Penelitian 64
B. Tempat dan Waktu Penelitian 65
C. Populasi dan Sampel 66
D. Teknik Sampling 68
E. Instrumen penelitian 69
1. Angket atau kuisioner 70
2. Dokumentasi 75
F. Teknis Analisis Data 76
1. Uji Instrument Penelitian 76
BAB IV 83
HASIL DAN PEMBAHASAN 83
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian 83

1. Profil PPS. Salafiyah Ula Kota Batam 83
2. Visi 84
3. Misi 84
4. Struktur Lembaga Pendidikan 85
5. Nama dan Tugas Guru Salafiyah Ula 86
6. Rekapitulasi On the Job training dan Off The Job traning Guru 87

B. Hasil Penelitian 88
1. Analisis deskripsi data penelitian 88
2. Hasil Uji Instrumen 95
3. Hasil Analisis Inferensial 101
4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian 105
5. Pembahasan Hasil Penelitian 110

BAB V 117

PENUTUP 117

A. Kesimpulan 117
B. Saran 118

DAFTAR PUSTAKA 120

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Definisi Operasional ……. 59
2. Tabel 3.1 Populasi Peneitian …….. 67
3. Tabel 3.2 Sampling Penelitian …….. 69
4. Tabel 3.3 Teknik Pensekoran …… 71
5. Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen ……... 72
6. Tabel 3.5 Interpretasi Nilai ……. 82
7. Tabel 4.1 Nama dan tugas guru Salafiyah Ula…….. 84
8. Tabel 4.2 Rekapitulasi jadwa Pelatihan guru …….. 87
9. Tabel 4.3 Analisis statistic descriptive data ……... …… 88
10. Tabel 4.4 Uji Validitas X1 …….. 94
11. Tabel 4.5 Uji Validitas X2 …… 97
12. Tabel 4.6 Uji Validitas Y1 ……. 98
13. Tabel 4.7 Uji Validitas Y2 …….. 99
14. Tabel 4.8 Uji Reabilitas …… 100
15. Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas X1 dan X2 terhadap Y1... 101
16. Tabel 4.10 Uji Multikoonieritas X1 dan X2 terhadap Y2.. 102
17. Table 4.11 Uji Heteroskedastisitas Variabel Y1 ……... 103
18. Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas Variabel Y2 ……. 104
19. Tabel 4.13 Uji Korelasi……. 105
20. Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi berganda Y1…….. 107
21. Tabel 4.15 Hasil uji Regresi berganda Y2……. 109

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Alur Pikir…… 60
2. Gambar 4.1 Struktur Organisasi …… 85
3. Gambar 4.2 Histogram *on the job training* …….. 92
4. Gambar 4.3 Histogram *off the job training* …….. 93
5. Gambar 4.4 Histogram Kompetensi Profesional ……. 94
6. Gambar 4.5 Hitogram Kompetensi Pedagogik ……. 95

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S|a	S|	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z|al	Z|	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

UIN SUSKA RIAU

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	__’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	*Fathah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Dhammah*	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ..... / ا ـَ..... ى	*fathah* dan *alif* atau ya	A	a dan garis di atas
ـِ.... ي	*kasrah* dan *ya*	I	i dan garis di atas
ـُ... و	*dammah* dan *wau*	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Mata*

رَمَى : *Rama*

قِيْلَ : *Qila*

يَمُوْتُ : *Yamutu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfal*

الْمَدِيْنَةُ الْفَضِيْلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

الحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

اَلْحَج : *Al-hajj*

ّ ُ

عَدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu (bukan asy-syamsu)*

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

البِلاَدُ : *Al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

utuh. Contoh: Fii Zilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl al-tadwin.

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِيْنُ اللهِ: *dinullah* , بِاللهِ: *billahi.*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah,* ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِيْ رَحْمَةِ الله : *hum fi rahmatillah*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-T{usi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gaza

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Yulaekah (2023) : Pengaruh on the job training dan off the job training terhadap kompetensi professional dan pedagogik guru Salafiyah Ula Pondok pesantren Imam Syafi'I (PONTRENIS) Kota Batam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh on the job training dan off the job training terhadap kompetensi professional dan pedagogik guru Salafiyah Ula Pondok pesantren Imam Syafi'I (PONTRENIS) Kota Batam.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Salafiyah Ula Pondok pesantren Imam Syafi'I (PONTRENIS) Kota Batam sebanyak 44 orang, sedangkan cara pengambilan sampelnya dengan menggunakan *non probability sampling* dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa : Ha 1, Pengaruh *on the job training* (X1) terhadap kompetensi professional guru (Y1) dengan koefisien korelasinya sebesar 0.660 > 0.297 dan signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antara variabel terletak pada 0.61 – 0.80 dan termasuk dalam kategori korelasi kuat..Ha 2, Pengaruh *on the job training* (X1) terhadap dengan kompetensi pedagogik guru (Y2) dengan koefisien korelasi sebesar 0.711 > 0.297 dan signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antara variabel terletak pada 0.61 – 0.80 dan termasuk kategori korelasi kuat.Ha 3, Pengaruh *off the job training* (X2) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y1) dengan koefisien korelasi sebesar 0.767 > 0.297 dan signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada 0.61 – 0.80 dan termasuk dalam kategori korelasi kuat. Ha 4, Pengaruh *off the job training* (X2) terhadap Kompetensi pedagogik Guru (Y2) dengan koefisien korelasi sebesar 0.720 > 0.297 dan signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 dengan korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada 0.61 – 0.80 yang berarti termasuk kategori korelasi kuat.Ha 5, Pemgaruh *on the job training* (X1) dan *off the job training* (X2) terhadap kompetensi professional guru (Y1) dengan nilai sampai nilai optimal 126.673.Ha 6, Pemgaruh *on the job training* (X1) dan *off the job training* (X2) terhadap kompetensi pedagogik guru (Y2) dengan nilai dengan nilai sampai nilai optimal 62.464.

Kata Kunci : *On the job training, Off the job training*, Kompetensi Profesional Dan Pedagogik guru

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Yulaekah, (2023): **The Effect of *On and Off the Job Trainings* to the Teacher Professional and Pedagogic Competences at Islamic Boarding School of Salafiyah Ula Imam Syafi'i, Batam City**

This research aimed at knowing the effect of on and off the job trainings to the teachers' professional and pedagogic competences at Islamic Boarding School of Salafiyah Ula Imam Syafi'i, Batam City. It was a correlational quantitative research. The population of this research was 44 teachers at Islamic Boarding School of Salafiyah Ula Imam Syafi'i, Batam City. Non probability sampling with saturated sample technique was used in this research. Questionnaire and documentation techniques were used for collecting the data. The findings of this research showed that Ha 1, the effect of on the job training (X1) to the teachers' professional (Y1) with a correlation coefficient 0.660 > 0.297 and a significant value of 0.00 < 0.05, it meant that there was a significant correlation with the degree of relationship between variables in 0.61 – 0.80 and it was in the strong correlation category. Ha 2, the effect of on the job training (X1) to teacher pedagogic competence (Y2) with a correlation coefficient 0.711 > 0.297 and a significant value 0.001 < 0.05, it meant that there was a significant correlation with the degree of relationship between variables in 0.61 – 0.80 and it was in the strong correlation category. Ha 3, the effect of off the job training (X2) to teacher professional competence (Y1) with a correlation coefficient 0.767 > 0.297 and a significant value 0.000 < 0.05, it meant that there was a significant correlation with the degree of relationship between variables in 0.61 – 0.80, and it was in the strong correlation category. Ha 4, the effect of off the job training (X2) to teacher pedagogic competence (Y2) with a correlation coefficient 0.720 > 0.297 and a significant value 0.00 < 0.05, it meant that there was a significant correlation with the degree of relationship between variables in 0.61 – 0.80, it was in strong correlation category. Ha 5, the effect of on the job training (X1) and off the job training (X2) to teachers' professional competence (Y1) with an optimal value 126.673. Ha 6, the effect of on the job training (X1) and off the job training (X2) to the teacher's pedagogic competence (Y2) with scores up to an optimal score = 62.464.

Keywords: **On and Off the Job Trainings, Teacher's Professional and Pedagogic Competences**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

يولايخا، (2023): تأثير قيام تدريب العمل وغير القيام به في الكفاءة المهنية وكفاءة تدريس المدرس في السلفية الأولى بمعهد الإمام الشافعي بمدينة باتم

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير قيام تدريب العمل وغير القيام به في الكفاءة المهنية وكفاءة تدريس المدرس في السلفية الأولى بمعهد الإمام الشافعي بمدينة باتم، ومعرفة تأثير قيام تدريب العمل به في كفاءة مهنية المدرس، ومعرفة تأثير قيام تدريب العمل به في كفاءة تدريس المدرس، ومعرفة تأثير قيام تدريب العمل به في كفاءة مهنية المدرس وكفاءة تدريس المدرس، ومعرفة تأثير عدم قيام تدريب العمل به في كفاءة مهنية المدرس، ومعرفة تأثير عدم قيام تدريب العمل به في كفاءة تدريس المدرس، ومعرفة تأثير عدم قيام تدريب العمل به في كفاءة مهنية المدرس وكفاءة تدريس المدرس، ومعرفة تأثير قيام تدريب العمل به في كفاءة مهنية المدرس وكفاءة تدريس المدرس متزامنا، ومعرفة تأثير عدم قيام تدريب العمل به في كفاءة مهنية المدرس وكفاءة تدريس المدرس متزامنا، ومعرفة تأثير قيام تدريب العمل وغير القيام به في الكفاءة المهنية وكفاءة تدريس المدرس متزامنا في السلفية الأولى بمعهد الإمام الشافعي بمدينة باتم. عسى أن يكون هذا البحث يتبرع إلى من ساهم أو مباشرة كانت أم غيرها في ترقية الكفاءة المهنية وكفاءة تدريس المدرس إجمالا. وأسلوب تعيين العينة عينة غير أرجحية بانتفاع المدخل الكمي حيث أن عددهم أربعة وأربعون مدرسا في السلفية الأولى بمعهد الإمام الشافعي بمدينة باتم. ومصدر البيانات مصدر رئيسي وتابعي من خلال نشر الاستفتاء إلى المستجيبين، ومصدر البيانات التابعي مأخوذ من وثائق التقرير والمقالات والسجلات الطباعية المناسبة بها. ثم استخدمت الباحثة الاختبار التصحيحي والاختبار المصداقي، والاختبار الاستوائي، والتجانس، والمتعدد الخطي، وغير المتجانس. وأسلوب تحليل البيانات تحليل وصفي وتحليل انسحابي متعدد وتحليل ارتباطي. حينما وقع النتيجة في 0,05> فيوجد الارتباط فيه، وحينما وقعت النتيجة في 0,05< فما وجد الارتباط فيه. فحصلت نتيجة الارتباط 0,01 أي وجود الارتباط. وحينما وصل عدد المستجيبين إلى أربعة وأربعين فوجدت نتيجة R=0,29. وتكون نتيجة r_{hitung}=0,934، وحينما وقعت نتيجة البيانات بين 1-0,800 فهناك ارتباط مرتفع. فاستخلصت الباحثة على وجود الارتباط المرتفع.

الكلمات الرئيسية: قيام تدريب العمل، غير القيام بتدريب العمل، الكفاءة المهنية، وكفاءة تدريس المدرس في السلفية الأولى بمعهد الإمام الشافعي بمدينة باتم

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki mutu pendidikan yang masih berada di bawah Negara-negara lain, seperti dikabarkan oleh Detik news pada 23 Maret 2017 yang menyatakan bahwa Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) telah mengadakan penelitian Right to Education Index (RTEI) yang menghasilkan kualitas pendidikan di Indonesia asih di bawah Inggris, Kanada, Australia, Filiphina, Ethiopia dan Korea Selatan. Inggris memperoleh skor 87%, Kanada memperoleh skor 85%, Australia memperoleh skor 83%, Filiphina memperoleh Skor 81%, Ethiopia memperoleh skor 79%, dan Korea Selatan memperoleh skor 79%. Dalam penelitian ini skor penilaian yang diperoleh Indonesia sebesar 77% diambil dari 5 indikator yang diukur oleh JPII, diantaranya governance, availability, accessibility, acceptability, dan adaptability[1]. Salah satu kendala atas rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak begitu memperhatikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana dari semua program yang direncanakan atau apabila ditinjau dari ke

[1] Cici Marlina Rahayu, Indek Pendidikan Indonesia di bawah Ethiopia dan Filipina, 2017 (http://m.detik.com/news/berita/d-3454712/jppi-indeks-pendidikan-indonesia-di-bawah-ethiopia-dan-filipina)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lima indikator diatas, adalah indicator availability yang dapat diartikan bahwa ketersediaan SDM yang berkualitas masih rendah.

SDM merupakan bagian utama bagi jalannya pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hanafi seperti dikutip David Wijaya bahwa SDM adalah perseorangan yang terdapat pada suatu lembaga atau organisasi yang dijadikan sebagai sumber pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang terakumulasi untuk organisasinya.[2]Kaitannya dalam pendidikan, Guru yang bermutu dan berkompeten salah satu dari SDM yang dibutuhkan oleh sekolah untuk meraih tujuan yang telah disepakati. Guru yang bermutu bukan hanya memiliki gelar tinggi akan tetapi adalah yang mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan optimal sehingga peserta didik memiliki kualitas dan berdaya saing. Maka dari itu, guru yang bermutu harusnya adalah guru yang mampu mengkolaborasikan semua kompetensi dasar guru dalam proses pembelajaran.

Kompetensi itu sendiri adalah himpunan dari segenap keahlian guru yang harus dibangun serta diperdayakan oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas atau profesinya, baik meliputi kemahiran, keterampilan, maupun kepribadian.[3] Dapat dikatakan juga kompetensi guru adalah perpaduan keahlian yang dimiliki guru yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan perilaku dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Setiap guru sudah seharusnya mempunyai 4 (empat)

[2] Ino Bechtryanto, dkk, "Model pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam, *Jurnal Reflektika* Volume 16, No. 1, Januari-Juni, 2021, hlm. 71
[3] *Ibid, hlm .72*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kompetensi dasar yang diterapkan dalam melaksanakan tugasnya yaitu : kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Terutama pada kompetensi profesional, karena guru yang memiliki kompetensi profesional yang akan mampu menjalankan fungsi utamanya yaitu : mendidik, melatih, membimbing, menilai sampai dengan mengevaluasi secara tepat untuk menumbuhkan proses pembelajaran yang baik agar mencapai tujuan pendidikan.

Guru dikatakan profesional apabila memiliki karakteristik mempunyai kemampuan dan menguasai hal-hal yang berkenaan dengan materi pembelajaran seperti pemahaman isi materi kurikulum dan keilmuan materi kurikulum tersebut serta selalu meningkatkan wawasan keilmuannya sebagai guru.[4] Kompetensi pedagogik adalah kemampuan individu untuk sebuah kombinasi yang telah terkoordinasi dan sinergi dari sumber daya berwujud (seperti bahan ajar seperti buku, artikel, teknologi perangkat lunak, dan perangkat keras) dan sumber tak berwujud (seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman untuk mencapai efisiensi pembelajaran, dan atau aktivitas dalam pedagogik.[5] Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan untuk mengelola pembelajaran, yang didalamnya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi ini harus dimiliki oleh setiap guru untuk mencapai sukses dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan

[4] Jejen Musfah, *Redesain Pendidikan Guru*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015, hlm. 56.
[5] Wulandari, RS., & Hendriani, *Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan*, Vol. 7, No. 1 : Maret 2021 hlm .3

pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolahan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Sedangkan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai sosok yang profesional.[6] Kompetensi profesional guru meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkan beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugas, dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru mencakup kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru, sehingga dapat mewujudkan diri sebagai guru profesional.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru mencakup kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru, sehingga dapat mewujudkan diri sebagai guru profesional. b. Indikator Kompetensi Profesional Guru Guru profesional perlu melakukan pembelajaran di kelas secara efektif. Karaketeristik tersebut dapat diperoleh apabila guru secara berkelanjutan mengikuti program pengembangan SDM yang biasanya berbentuk pendidikan dan pelatihan (DIKLAT).

Dalam melakukan kegiatan pelatihan, terdapat dua metode yang dapat dilakukan yaitu metode *on the job traning* dan *off the job training* Pemilihan metode pelatihan sumber daya manusia yang tepat akan berdampak pada peningkatan kinerja

[6] Astrid Setianing Hartanti , Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan, *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, Vol. 3 No. 1, Januari 2018 hlm. 3

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karyawan. Pengertian *on the job training* adalah suatu kegiatan pelatihan yang dilakukan ditempat kerja, dimana seorang mempelajari pekerjaan dengan melaksanakannya secara aktual dalam pekerjaan.[7] Pada dasarnya setiap karyawan memperoleh pelatihan ditempat kerja ketika menjadi karyawan baru.

Sedangkan pengertian *off the job training* adalah training yang diselenggarakan dilokasi yang terpisah dari tempat kerja.[8] Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh para ahli diatas, maka perbedaan antara *on the job training* dan *off the job training* terdapat pada tempat penyelenggaraan dan materi yang diberikan. Metode pelatihan *on the job training* dilakukan ditempat kerja yang sesungguhnya dan dengan memberikan materi berupa tugas-tugas kepada karyawan untuk dikerjakan. Sedangakan metode pelatihan *off the job training* dilaksanakan diluar tempat kerja dan dengan memberikan materimateri tertentu untuk diberikan kepada peserta pelatihan.

Pondok Pesantren Imam Syafií adalah lembaga pendidikan dibawah yayasan Pendidikan Imam Syafii Kota Batam, berdiri pada tahun 2012 dengan Nomor Izin Operasional 149 tahun 2020 Kementerian Kota Batam. Pontrenis merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang banyak diminati calon peserta didik dan wali murid yang berada di wilayah kota Batam. Sekolah ini menerapkan konsep kuriku,,lum pesantren dan mengkombinasikannya dengan kurikulum Kementerian

[7] Andi Arif Rifa"i, On/off-the job training guru sebuah keniscayaan dalam mendukung peningkatan efektivitas pembelajaran, *Jurnal Tarbawy* Volume 5 Nomor 1, April 2018 hlm. 11
[8] *Ibid*, hlm.11

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Agama Kota Batam yang diketahui oleh Dinas Pendidikan Kota Batam. Pontrenis telah berupaya dalam pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidiknya dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) *On the job training* dan *off the job training.* Jenis –jenis *on tre job training* yang sudah dilaksanakan diantaranya ; Tahsinul qur'an, tahfidzul Qur'an, Pengembangan Sumber daya Guru, Pengembangan Keprofesian Guru. Sedangkan jenis-jenis *off the job training* diantaranya; Learning management system, Pengembangan kurikulum Pesantren, Pengelolaan Keuangan dan administrasi Pesantren dan Pengembangan Sumber Daya Guru.

Dengan dilaksanakannya pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) *off the job training,* diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi gurunya agar mutu sekolah tersebut tetap terjaga dan mendapat kepercayaan masyarakat serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

Namun kenyataannya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Pondok pesantren Salafiyah Ula pada hari tanggal 1 November 2022 [9], penulis menemukan berbagai persoalan terkait dengan kompetensi tenaga pendidiknya, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ondrinaldi selaku Kepala Salafiyah ula.. Hal ini terlihat dari beberapa gejala sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang belum menggunakan metode variatif.

[9] Wawancara dengan Kepala PONTRENIS Kota Batam pada tanggal 24 Maret 2023 waktu 08.00- 09.30 WIB

2. Kurangnya kreatifitas guru dalam pengembangan materi ajar
3. Kurangnya penguasaan guru terhadap peta konsep, struktur dan pola pikir keilmuan.
4. Kurangnya penguasaan guru terhadap standar kompetensi mata pelajaran.

Berdasarkan gejala diatas, penulis berasumsi bahwa mungkin ada faktor lain yang menyebabkan rendahnya kompetensi guru di ponpes tersebut atau bisa jadi kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh ponpes tersebut kurang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru-gurunya.

Oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh kegiatan *on the job training* dan *off the job training* ini terhadap peningkatan kompetensi guru di sekolah dasar pondok pesantren Imam Syafií kota Batam dalam penelitian Tesis dengan judul "Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap kompetensi profesional dan pedagogik guru di Salafiyah Ula Pondok Pesantren Imam Syafi'i (PONTRENIS) kota Batam.

Judul Tesis sebagaimana tercantum di atas, penulis akan mengemukakan beberapa alasan untuk meneliti dan menulisnya sebagai sebuah Tesis. Adapun alasan penulis mengambil judul penelitian ini adalah :

1. *On the job training* dan *off the job training* sangat berperan penting terhadap kompetensi Professional dan Pedagogik guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dengan judul Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap kompetensi Profesional dan Pedagogi guru di Salafiyah Ula Pondok pesantren Imam Syafi'i (PONTRENIS) kota Batam penulis lebih bisa mengembangkan ilmu yang penulis dapat selama duduk di bangku perkuliahan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim (UIN SUSKA) Pekan baru.
3. Dilihat dari segi waktu, dana dan tenaga penulis merasa mampu untuk melakukan penelitian Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap kompetensi Professional dan Pedagogik guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam

B. Penegasan Istilah

1. *On the Job Training (OJT)*

On the job training atau pelatihan dalam jabatan adalah teknik pelatihan di mana para peserta pelatiha dilatih langsung di tempat ia bekerja. Cara pelatihannya dibedakan dalam dua cara, yang pertama cara informal, yaitu pelatih menyuruh peserta untuk memperhatikan orang lain yang sedang melakukan pekerjaan, kemudian ia diperintahkan untuk mempraktekkannya. Kedua, cara formal yaitu pelatih menunjuk senior maupun yang sudah berpengalaman untuk melakukan suatu pekerjaan, selanjutnya peserta pelatihan melakukan pekerjaan sesuai dengan cara-cara

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang telah dilakukan oleh senior.[10] *On the job training* merupakann sebuah pelatihan yang diperuntukkan bagi karyawan oleh pihak perusahaan sebagai proses penyerapan keahlian oleh karyawan yang bersangkutan. Sehingga perlu adanya pembuktian atau praktik dari program pelatihan yang telah diikuti dengan peningkatan kemampuan karyawan tersebut atas pekerjaannya.

2. *Off the Job Training*

Off-the job training merupakan metode pelatihan mengambil tempat dalam lingkungan lain atau berbeda dengan tempat kerja.[11] *Off the job training* merupakan metode pelatihan SDM yang diselenggarakan di luar lokasi kerja atau di luar kantor selama jangka waktu tertentu. Tujuan membuat training di luar lokasi kerja adalah demi menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar dan melatih diri.

3.Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi Profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan. Kompetensi Profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan dan mempunyai ketrampilan

[10] Novita Kusuma Hardaning dan Fata Asyrofi Yahya, Pengembangan Sumber Da dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo *Journal of islamic education vol. 6 no. 1 May 2020. Hlm 45*

[11] Andi Arif Rifa‟i, On/off-the job training guru: sebuah keniscayaan dalam mendukung peningkatan efektivitas pembelajaran *Jurnal Tarbawy* Volume 5 Nomor 1, April 2018 hlm . 11

dalam teknik mengajar.[12] kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standardisasi yang diharapkan.

4.Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan suatu performansi (kemampuan) seseorang dalam bidang ilmu pendidikan. Untuk menjadi guru yang profesional haruslah memiliki kompetensi padagogik. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[13] Senada dengan pendapat Sudrajat bahwa Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogic juga ditujukan dalam membantu, membimbing, dan memimpin peserta didik. Kompetensi pedagogic menurut akhmad sudrajat merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.[14]

[12] Agus dudung, Kompetensi Profesional Guru, *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP)* Vol.05 No.01 2019 hlm .16

[13] *Ibid*, hlm.12

[14] *Ibid*, hlm. 16

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks masalah pada latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa masalah atau persoalan penelitian yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Tidak semua guru Salafiyah Ula PONTRENIS mendapatkan kesempatan untuk mengikuti diklat *Off the jo training*

2. Keikutsertaan guru dalam forum ilmiah masih rendah

3. Kompetensi Profesional guru Salafiyah Ula PONTRENIS sebagai pendidik relatif rendah

4. Rendahnya kemampuan guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar secara optimal.

5. Rendahnya guru yang menekuni profesinya secara utuh

6. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) belum berjalan secara efektif dan efisien

2. Batasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, konteks masalah yang berkaitan dengan kompetensi guru serta pendidikan dan pelatihan masih cukup luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* Terhadap Kompetensi Profesional dan kompetensi pedagogik Guru Salafiyah Ula PONTRENIS Kota Batam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berlandaskan pembatasan dan gejala- gejala masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk menulis karya tulis dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *on the job training* terhadap kompetensi Professional guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam ?
2. Apakah ada pengaruh *on the job training* terhadap kompetensi Pedagogik guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam ?
3. Apakah ada pengaruh *off the job training* terhadap kompetensi Professional guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam ?
4. Apakah ada pengaruh *off the job training* terhadap kompetensi Pedagogik guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam
5. Apakah ada pengaruh *on the job training* dan *off the job training* secara simultan terhadap kompetensi Professional guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam ?
6. Apakah ada pengaruh *on the job training* dan *off the job training* secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam ?

UIN SUSKA RIAU

4. Tujuan Penelitian

Berlandaskan konteks perumusan masalah yang telah dituliskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *on the job training* terhadap kompetensi Professional guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *on the job training* terhadap kompetensi Pedagogik guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *off the job training* terhadap kompetensi Professional guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *off the job training* terhadap kompetensi Pedagogik guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *on the job training* dan *off the job training* secara simultan terhadap kompetensi Professional guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *on the job training* dan *off the job training* secara simultan terhadap kompetensi Pedagogik guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam

5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Segala perolehan dari penelitian ini semoga bisa mengembangkan kajian ilmu pendidikan mengenai kompetensi profesional guru serta pendidikan dan pelatihan baik itu on the job training maupun off the job training.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penulis dapat mengetahui pengaruh dari *on the job training* dan *off the job training* terhadap efektifitas pelatihan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru PONTRENIS kota Batam. Selain itu dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan penulis dalam bidang pendidikan serta menumbuhkan sikap tanggap terhadap gejala-gejala yang terjadi seperti di organisasi tersebut.

b. Bagi Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan arahan atau kontribusi yang berarti bagi sekolah khususnya Kepala dan guru Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam

6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

1. Bab I Pendahuluan

Memuat Latar belakang masalah, Alasan memilih judul, Penegasan Istilah, Permasalahan (Identifikasi masalah, Pembatasan masalah dan perumusan masalah), Tujuan Penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Memuat Kajian teoritis yang membahas tentang Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap efektifitas pelatihan guru dalam meningkatkan

kompetensi professional dan kompetensi pedagogik guru di Salafiyah Ula PONTRENIS Kota Batam.

3. Bab III, Metodologi Penelitian

Memuat Waktu dan lokasi penelitian, Subyek dan Obyek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

4.Bab IV, Pembahasan dan Penyajian data

Memuat tentang Profil, identitas, visi misi serta data-data pendukung lembaga pendidikan Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam, pengolahan serta penyajian data.

5. Bab V, Kesimpulan

Memuat tentang kesimpulan dari penulisan tesis serta saran dari peneiti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.[15] Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.[16] Kompetensi pedagogik juga merupakan kemampuan individu untuk sebuah kombinasi yang telah terkoordinasi dan sinergi dari sumber daya berwujud (seperti bahan ajar seperti buku, artikel, teknologi perangkat lunak, dan perangkat keras) dan sumber tak berwujud (seperti pengetahuan, keterampilan, pengalaman untuk mencapai efisiensi pembelajaran.[17] Senada dengan itu kompetensi pedagogik juga merupakan kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap

UIN SUSKA RIAU

[15] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 ayat 1

[16] Standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a

[17] Ratna Sari Wulandari dan Wiwin Hendriani, Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia , *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, No. 1 : Maret 2021. E-ISSN: 2442-7667

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.[18]

Hal tersebut sesuai dengan Firman Aloh dalam Al Qur;an surat An Najm ayat 5-10 sebagai berikut :

وَمَآ أَرۡسَلۡنَا مِن قَبۡلِكَ إِلَّا رِجَالٗا نُّوحِيٓ إِلَيۡهِمۡۖ فَسۡـَٔلُوٓاْ أَهۡلَ ٱلذِّكۡرِ إِن كُنتُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ بِٱلۡبَيِّنَٰتِ وَٱلزُّبُرِۗ وَأَنزَلۡنَآ إِلَيۡكَ ٱلذِّكۡرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيۡهِمۡ وَلَعَلَّهُمۡ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.[19]

Penjelasan ayat diatas menurut tafsir Ibnu Katsir adalah , bertanyalah kamu kepada ahli kitab yang terdahulu, apakah rasul yang diutus kepada mereka itu manusia ataukah malaikat? Jika rasul-rasul yang diutus kepada mereka adalah malaikat, maka kalian boleh mengingkarinya. Jika ternyata para rasul itu adalah manusia, maka janganlah kalian mengingkari bila Nabi Muhammad Saw. adalah seorang rasul.

Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, sekurang - kurangnya meliputi perihalsebagai berikut :[20]

[18] *Ibid*
[19] A Qur'an terjemah AMCF, Yayasan Muslim Asia,tahun 2020
[20] Putri Balqis , Nasir Usman , Sakdiah Ibrahim, Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada smpn 3 ingin jaya kabupaten aceh besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* ISSN 2302-0156

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan Pendidikan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

b. Pemahaman terhadap peserta didik Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuan guru mengenal murid-muridnya adalah agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, selain itu guru dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh murid, membantu murid-murid mengatasi masalah – masalah pribadi dan social, mengatur disiplin kelas dengan baik, melayani perbedaan – perbedaan individual murid, dan kegiatan – kegiatan guru lainnya yang bertalian dengan individu murid. Dalam memahami peserta didik, guru perlu memberikan perhatian khusus bagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan.

c. Pengembangan kurikulum atau silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan silabus

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral agama serta optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kooperatif. Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

d. Perancangan pembelajaran Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan. Kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya.

2. Identifikasi Kompetensi. Kompetensi merupakan sesuatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Penilaian pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.

UIN SUSKA RIAU

3. Penyusunan Program Pembelajaran. Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi.

e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis Pelaksaanaan pembelajaran sebagian besar dianggap gagal disebabkan oleh penerapan metode pendidikan konvensional, anti dialog. Oleh karena itu, salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru seperti dirumuskan dalam SNP berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan kembali dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang Guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kompetensi Profesional

a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi menurut Marselus R. Payong adalah keahlian yang diakibatkan dari mengikuti pendidikan dan pelatihan serta pengalaman seseorang tersebut dalam belajar informal sehingga membuat seseorang mampu menjalankan tugas tertentu dengan hasil yang memuaskan.[21] Kompetensi menurut pendapat diatas merupakan keahlian individu yang didapat setelah melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan atau belajar informal. Walaupun berbeda dalam penulisannya namun secara prinsip tampak sejalan dengan pendapat Jejen Musfah bahwa kompetensi adalah"kemampuan individu (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dapat diwujudkan pada kerja nyata yang dapat didayagunakan bagi diri dan lingkungannya"[22]

Sedangkan menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru atau Dosen, Kompetensi adalah "seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan[23]. Jadi, kompetensi merupakan serangkaian keahlian yang harus dimiliki, dan diimplementasikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik baik berupa pengetahuan, perilaku, maupun keterampilan. Profesional menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 adalah "pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan

[21] Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, Jakarta:PT. Indeks , 2011, hlm. 17
[22] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011, Cet. 1, hlm. 29
[23] Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, Pasal 1 Tentang Guru dan Dosen

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahira, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi"[24]

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa profesional merupakan suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dengan segenap keahlian dan kecapakan tertentu yang dapat dijadikan sumber pendapatan kehidupan. Sejalan dengan rumusan profesional tersebut, Jamil mengemukakan bahwa "Profesional didefinisikan sebagai seseorang yang dalam menjalankan profesi pekerjaannya dengan menerapkan keahlian pula kapabilitas yang dimilikinya serta seseorang tersebut memperoleh imbalan berdasarkan standar profesinya.[25]

Kompetensi profesional guru merupakan sebagian besar dari bagian keberhasilan siswa baik selama di sekolah maupun di masyarakat. Sebagaimana menurut Oemar Hamalik bahwa" Sebagian besar proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh kompetensi guru karena gurulah yang bertatap muka dengan siswaserta menyampaikan pengajaran dan membimbing kepada mereka secara langsung. Selain itu, Guru yang berkompeten akan mewujudkan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, atau dalam artian, guru tersebut akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga proses pembelajaran sampai pada tingkat optimal[26]

---

[24] *Ibid*
[25] Jamil suprihatiningrum, *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-ruzz media, 2013,hlm. 50.
[26] Hafsah M. Nur, Nurul Fatonah, Paradigma Kompetensi Guru, *Jurnal PGSD UNIGA*, Vol 1 No. ! hlm.1 tahun 2022

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian, Jamil Suprihatiningrum menyebutkan bahwa secara umum, ruang lingkup kompetensi profesional guru meliputi:

1) Keahlian guru dalam menerapkan teori belajar

2) Keahlian guru dalam mengatasi atau mengembangkan bidang studi yang diampunya

3) Keahlian guru dalam mengartikan dan mengaplikasikan variasi metode pembelajaran

4) Keahlian guru dalam memanfaatkan dan mengembangkan media, dan bahan ajar yang tepat

5) Keahlian guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran

6) Keahlian guru dalam mengevaluasi perolehan pembelajaran

7) Keahlian guru dalam menumbuh kembangkan kepribadian siswa[27]

Sedangkan Permendiknas No. 16/2007 menjelaskansecara khusus standar kompetensi profesional guru dijabarkan kedalam lima kompetensi inti, yaitu:

1) Penguasaan konteks keilmuan dan materi mata pelajaran yang diampu

2) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

UIN SUSKA RIAU

[27] Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional* , Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013,hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Kreatif dan menguasai cara pengembangan materi pembelajaran yang diampu

4) Melakukan tindakan reflektif sebagai media pengembangan keprofesionalan

5) Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi secara efektif untuk mengembangkan diri.[28]

Adapun pembahasan yang sesuai dengan materi ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah dari kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator guru yang memiliki kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

1) Keahlian guru dalam menerapkan teori belajar. Setiap teori belajar mempunyai implikasi tersendiri dalam penerapannya. Teori tersebut diantaranya adalah:

a) Psikologi daya. Teori ini menekankan bagaimana peran mata pelajaran bisa membentuk daya ingat, berpikir, merasakan, berkehendak, dan lain sebagainya.

b) Teori mental state. Dalam teori ini menekankan pada materi atau bahan-bahan yang dipelajari. Belajar berarti menanamkan bahan pelajaran sebanyak-banyaknya yang memiliki nilai-nilai yang baik. Implikasinya adalah kurikulum yang disusun guru dari sejumlah mata pelajaran harus mengandung pengetahuan yang luas

UIN SUSKA RIAU

[28] Perarturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c) Teori behaviorisme. Belajar merupakan pembentukan hubungan antara stimulus dan respon. Sebagai implikasinya, guru mengajak siswa untuk mempelajari kelakuan manusia.

d) Teori koneksionisme. Teori ini berpandangan bahwa lingkungan memengaruhi kelakuan belajar individu sedangkan kelakuan motivasi bersifat mekanis. Sebagai implikasinya, kurikulum disusun oleh guru berdasarkan lingkungan, yang dapat menimbulkan respon atau tingkah laku yang diharapkan

e) Psikologi gesalt. Implikasi dari teori ini adalah guru menerapkan kurikulum yang disusun atas dasar keseluruhan yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan lingkungan dan menimbulkan pemahaman kepada mereka. Contohnya adalah penerapan kurikulum terpadu.[29]

Jadi, masing-masing dari teori belajar tersebut diterapkan oleh guru pada kegiatan belajar mengajar dengan memperhitungkan kebutuhan siswa atas materi pembelajaran yang sesuai. Setiap teori diatas memberikan dampak positif bagi pengembangan siswa apabila diterapkan oleh guru. Maka dari itu, guru haruslah menerapkan teori belajar tersebut agar penyerapan materi dan proses pembelajaran berhasil dengan optimal.

2) Keahlian guru dalam mengembangkan bidang studi atau materi pembelajaran yang diampunya Dalam mengembangkan bidang studinya, guru menyusun silabus untuk

[29] Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011, hlm.106

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dijadikan landasan pembelajaran terkait bidang studinya. Ada beberapa prinsip pengembangan silabus bidang studi oleh guru diantaranya adalah:

a) Silabus harus memenuhi kebenaran ilmiah dengan menyusun silabus melibatkan pakar di bidang masing- masing mata pelajaran

b) Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa

c) Silabus disusun dengan sistematis yang saling berhubungan antar komponen silabus yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran

d) Dalam penyusunan silabus diharapkan adanya kesesuaian, keterkaitan, dan konsistensi serta kecakupan antara standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, pengalaman belajar siswa, sistem penilaian dan sumber bahan.[30]

Salah satu indikator guru yang profesional adalah guru yang mampu mengembangkan bidang studinya melalui silabus dengan memerhatikan prinsip-prinsip di atas agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

3) Keahlian guru dalam mengaplikasikan variasi metode pembelajaran Sebagai guru yang professional, guru harus mengaplikasikan variasi metode pembelajaran dengan sesuai dan tidak sembarangan, atau harus menerapkan metode yang bervariasi

[30] Qasim, M., & Maskiah, M, Perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaan, *Jurnal Diskursus Islam* vol 3 no.4 Desember 2016, hlm .4

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan berbagai pertimbangan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan berdampak positif bagi pengembangan peserta didik. Seperti pendapat dari Agus M. Hariandja bahwa: Metode yang dapat diterapkan guru adalah metode ceramah, tanya jawab,tulisan, diskusi, pemecahan masalah, metode kisah,metode perumpamaan, pemahaman dan penalaran, dan lain sebagainya. Metode apa pun yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM. Pertama, berpusat pada siswa karena siswa merupakan individu yang unik dan mempunyai karakter yang berbeda dan diperlukan perlakuan yang berbeda dari guru. Kedua, belajar dengan learning by doingsupaya proses pembelajaran menyenangkan, guru harus menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melakukan apa yang dipelajarinya. Ketiga, mengembangkan kemampuan sosial siswa. Keempat mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Kelima, mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah. [31]

Jadi, setiap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran secara langsung dapat memengaruhi semangat dan pengembangan siswa. Apabila metode yang digunakan tidak sesuai maka akan menghambat pencapaian tujuan untuk siswa tersebut.

4) Keahlian guru dalam mengembangkan bahan ajar yang tepat Indikator berikutnya yang menjadikan guru dikatakan professional apabila guru dapat mengembangkan

[31] *Ibid*,. hlm.136

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahan ajar yang tepat, seperti penjelasan berikut ini: Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Jenis bahan ajar yang dapat digunakan guru adalah bahan cetak (buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, foto/gambar), bahan ajar dengar atau audio , bahan ajar pandang dengan atau audio visual (video, film), dan bahan ajar interaktif (compact disk interaktif/ gabungan dari berbagai media ajar). Bahan ajar yang digunakan guru paling tidak mencakup petunjuk belajar (siswa/guru), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan dan evaluasi.[32]

Jadi, setiap guru seharusnya selalu menyiapkan bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran sehingga mengurangi kejenuhan siswa, dan membuat penyerapan materi lebih kuat. Bahan ajar yang baik dan tepat setidaknya mencakup petunjuk belajar (siswa/guru), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan dan evaluasi

5) Keahlian guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran

Salah satu tugas guru adalah mengelola pelaksanan pembelajaran sesuai dengan prinsip pengelolaan pembelajaran diantaranya:

a) Guru harus memberikan motivasi karena segala ucapan mempunyai kekuatan yang dapat menjadi pendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan

b) Guru harus fokus dalam menyampaikan materi sehingga mudah dipahami

[32] *Ibid.*, hlm.174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c) Pembicaraannya tidak terlalu cepat sehingga dapat memberikan waktu yang cukup kepada anak untuk menguasainya.

d) Repitisi dengan pengulangan pada kalimat-kalimat tertentu supaya dapat diingat atau dihafal

e) Guru memberikan analogi langsung untuk menggerakan potensi pemikiran siswa.

f) Memperhatikan tujuan moral (kognitif, emosional, kinetik).

g) Memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan siswa

h) Menumbuhkan kreativitas anak dengan mengajukan pertanyaan

i) Berbaur dengan anak-anak, masyarakat dan sebagainya.

j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan tugasnya.

k) Setiap pembelajaran diawali dan diakhiri dengan berdoa

l) Guru dapat memberikan teladan untuk siswa.[33]

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa guru dalam mengelola pembelajaran tidak hanya sekedar penyampaian materi kepada peserta didik. Akan tetapi guru juga bertanggung jawab atas pemberian motivasi, dan guru harus bisa membuat siswa cepat dan tepat dalam menguasai materi sampai pada guru harus menjadi sosok yang bisa dicontoh.

[33] *Ibid.*, hlm.131

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6) Keahlian guru dalam mengevaluasi perolehan pembelajaran

Salah satu tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur dan menilai apakah pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai tujuan kemampuan yang diharapkan dari peserta didik. Guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran harus memerhatikan prinsip-prinsip umum evaluasi menurut Zainal Arifin, diantaranya yaitu: Pertama, evaluasi tidak boleh dilakukan secara incidental karena pembelajaran adalah suatu proses yang kontinu. Kedua, guru harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi (cth: siswa dinilai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik). Ketiga, evaluasi harus didasarkan atas kenyataan yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa. Keempat, guru bekerja sama dengan semua pihak seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, dan peserta didik itu sendiri dalam melakukan evaluasi. Kelima, praktis dan mudah digunakan baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun oranglain yang akan menggunakan alat evaluasi tersebut.[34]

Evaluasi pembelajaran berdampak pada kelanjutan dari proses pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa misalnya penyusunan materi yang akan diberikan apabila dari hasil evaluasi dinyatakan kurang tinggi maka diupayakan pemberian materi dengan jenis dan metode yang lain agar berdampak lebih baik lagi. Maka dari itu pelaksanaan evaluasi harus memenuhi prinsip-prinsip di atas agar dapat menjadi

[34] Irhamni, Prinsip-prinsip dan pendekatan dalam penilaian hasil belajar, *Jurnal Inteletualita* vol 5 no. tahun 2017, hlm. 05

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

acuan dan tolak ukur keberhasilan serta bagaimana rencana pembelajaran kedepannya.

7) Keahlian guru dalam mengembangkan kepribadian siswa

Kepribadian siswa terwujud dari sikap atau perilaku dalam keseharian dan merespon keadaan. Sikap positif atau negatif dari siswa dipengaruhi juga oleh guru. maka dari itu sebagai guru harus melaksanakan suatu proses yang bisa mempengaruhi siswa untuk memperbaiki sikap atau kepribadiannya. Menurut Abdul Majid proses tersebut diantaranya: Pertama, proses pengkondisian dengan memperbolehkan siswa yang berprestasi untuk melakukan sesuatu yang lain yang disukainya, atau memberikan hadiah serta pujian dengan bahasa yang tepat. Kedua, tingkah laku yang dimunculkan oleh guru sebagai model itu mencerminkan suatu sikap dan sikap itulah yang akhirnya ditiru dan diambil oleh siswa. Ketiga, konfirmasi pengetahuan teoritis ke dalam tindakan aplikasi dapat mengambil wujud umpan balik yang dapat menyempurnakan keterampilan. [35]

Dari uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa proses pengkondisian yang optimal, guru dapat dijadikan model dan menerapkan teori dalam keterampilan merupakan upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam rangka mengembangkan kepribadian dan sikap positif siswa.

8) Penguasaan konteks keilmuan dan materi mata pelajaran yang diampu

[35] *Ibid*,.hlm. 79

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kompetensi guru dalam penguasaan konteks keilmuan dan materi mata pelajaran yang diampu diwujudkan dengan kemampuan guru pada: "Pertama, menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu- ilmu yang relevan dengan pembelajaran bidang studi yang diampu. Kedua, menganalisis materi,struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran bidang studi yang diampu"[36] Jadi, sebagai guru tidak hanya harus menguasai materi pembelajaran akan tetapi juga harus mampu menginterpretasikan keilmuan dan menganalisisnya agar pengembangan keilmuan dari materi pembelajaran lebih dalam dan menyeluruh.

9) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

Kemampuan guru dalam penguasaan SK dan KD dapat dilihat dari aspek "memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, dan memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu serta memahami tujuan pembelajaran yang diampu"[37]. Jadi, dalam menyampaikan materi guru harus menyesuaikan dengan SK dan KD mata pelajaran yang diampu tersebut. Tidak hanya menyusun dan mengetahui saja akan tetapi di pahami dan dikuasai serta diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

UIN SUSKA RIAU

10) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakuka tindakan reflektif

[36] Permendiknas No. 16 tahun 2007 poin 20
[37] *Ibid,*. hlm.21

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai guru, setidaknya harus selalu melakukan tindakan yang menjadikan dirinya terus berkembang. Adapun pengembangan ini dapat dilakukan dengan:

a) Guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus

b) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan

c) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber

11) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

Teknologi informasi dan komunikasi kian berkembang dengan pesat, sebagai guru harus bisa memanfaatkan dengan baik teknologi tersebut. Tindakan yang dilakukan oleh guru terkait teknologi ini adalah "Pertama, guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. Kedua, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri."

3. On the job training

a. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan (diklat) pada organisasi merupakan salah satu langkah untuk mengembangkan individu atau Sumber Daya Manusia (SDM), sebab organisasi harus selalu berkembang, Untuk itu kemampuan SDM yang terdapat pada organisasi tersebut harus secara berkelanjutan ditingkatkan seiring dengan keberhasilan dan pertumbuhan organisasinya.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diklat dapat memberikan dampak adanya pengembangan potensi individu yang bukan sekadar meliputi dimensi pengetahuan umum saja. Akan tetapi dimensi tatalaku dan keterampilan pun akan berkembang dari diri individu yang mengikuti diklat. Sebagaimana definisi pelatihan yang dijelaskan dalam bukunya Arif Yusuf, "Pelatihan pada intinya merupakan proses untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Pelatihan merupakan metode yang ampuh dalam menangani bisnis masa depan yang padat dengan tantangan dan cepatnya perubahan"[38]

b. Pengertian *On the job training*

On the job training merupakan pelatihan yang dilakukan ditempat kerja, dimana seorang mempelajari pekerjaan dengan melaksanakannya secara aktual dalam pekerjaan dan pada dasarnya setiap karyawan memperoleh pelatihan ditempat kerja pada waktu mereka memasuki perusahaan.[39] *On the job training* merupakan metode pelatihan yang paling banyak digunakan. Dalam prakteknya *on the job training* memiliki beberapa metode yang sering digunakan diantaranya adalah:

1. Rotasi Jabatan

Menurut Mangkunegara, rotasi jabatan adalah perpindahan posisi karyawan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya.[40] Menurut Meldona, promosi jabatan adalah

[38] Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2016, hlm. 63

[39] Dinny M. Aruperes, dkk, Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kinerja karyawan PT indofood cbp sukses makmur tbk bitung *jurnal Emba* vol.6 no.4 September 2018, hlm.3094

[40] Mursyida Nurfadhilla, *Penerapan metode simulasi berbasis andragogi dalam meningkatkan kompetensi digital marketing*, thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2022

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemindahan karyawan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang tingkatnya lebih tinggi dalam hal pembayaran, tanggung jawab dan jenjang organisasi.[41] Beberapa keuntungan dari metode rotasi jabatan adalah karyawan akan mendapatkan gambaran yang luas mengenai berbagai macam jenis pekerjaan dalam perusahaan, mengembangkan kerja sama antar karyawan, menentukan jenis pekerjaan yang sangat diminati oleh karyawan, mempermudah menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat bekerja, dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan penempatan kerja yang sesuai dengan potensi karyawan.Rotasi jabatan ini merupakan metode yang paling sering digunakan.

2. Penugasan Sementara.

Penugasan sementara merupakan penempatan karyawan pada posisi tertentu untuk memberikan pengalaman kepada karyawan yang mendapat tugas sementara untuk menangani masalah-masalah khusus secara aktual.[42] Dengan adanya penugasan sementara, karyawan diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru.Sebagaiman Firman Alloh dalam Al Qur'an surat At Taubah ayat 122 sebagai berikut :

۞وَمَا كَانَ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةٗۚ فَلَوۡلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرۡقَةٖ مِّنۡهُمۡ طَآئِفَةٞ لِّيَتَفَقَّهُواْ فِي ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوۡمَهُمۡ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيۡهِمۡ لَعَلَّهُمۡ يَحۡذَرُونَ.

[41] *Ibid* 40
[42] *Ibid*,hlm. 40

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.[43]

Dalam tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah menjelaskan bahwa Umat Islam membutuhkan pemahaman agama dalam segala perkara, maka tidak seharusnya orang-orang beriman yang mampu berjihad pergi berjihad seluruhnya, dan meninggalkan kaum muslimin yang lain tanpa ada orang faqih yang dapat dipilih Imam untuk mengajarkan urusan agama mereka. Namun seharusnya setiap pasukan terdiri dari utusan setiap kabilah, dan beberapa orang tetap tinggal untuk belajar ilmu syariat, dan untuk memberi pelajaran dan peringatan kepada pasukan ketika telah kembali ke negeri mereka, agar mereka takut terhadap azab Allah jika menyelisihi perintah-Nya.[44]

4. *Off The Job Training*

Pengertian *Off The Job Training* menurut Simamora, *off the job training* diselenggarakan dilokasi yang terpisah. Program pelatihan ini memberikan kepada individu-individu keahlian dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengerjakan pekerjaan pada waktu yang terpisah dari waktu kerja reguler mereka.[45]

Berbagai macam teknik yang digunakan dalam *off the job training* adalah sebagai berikut:

[43] Al Qur'an terjemah AMCF, yayasan muslim Asia tahun 2020, hlm. 206
[44] https://tafsirweb.com/3138-surat-at-taubah-ayat-122.
[45] Simamora, Henry.. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Metode-metode Simulasi

Mangkunegara, mengemukakan bahwa metode simulasi adalah suatu situasi atau peristiwa menciptakan bentuk realitas atau imitasi dari realitas.[46] Simulasi ini merupakan pengkondisian suatu keadaan yang mendekati kondisi nyata pada pekerjaan. Diantara metodemetode simulasi yang paling umum digunakan adalah sebagai berikut: a. Metode Studi Kasus b. Role Playing c. Business Game d. Pembelajaran Aksi (Vestibule Training) e. Latihan Laboraturium (Laboratory Training) f. Program-program Pengembangan Eksekutif

2. Metode-metode Presentasi Informasi

Tujuan utama metode-metode presentasi (penyajian) informasi adalah untuk mengajarkan berbagai sikap, konsep atau keterampilan kepada peserta. Metode-metode yang biasa digunakan adalah: a. Kuliah b. Presentasi Video c. Metode Konferensi d. Programmed Instruction e. Studi Sendiri. Disamping teknik-teknik atau metodemetode pelatihan yang telah diuaraikan diatas, pemilihan dan penggabungan beberapa metode pelatihan yang dilakukan dengan tepat dapat memberikan kesesuaian dengan kondisi yang dihadapi oleh peserta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pekerjaannya. Pemilihan metode-metode pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi

[46] Mangkunegara, Anwar Prabu.. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

perusahaan dapat memberikan efektivitas pelaksanaan pelatihan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dari semua penjabaran di atas, maka cara peningkatan kompetensi profesional guru bisa melalui pendidikan danpelatihan. Dasar-dasar yang telah diperoleh dari pendidikan akan lebih dibentuk setelah guru mengikuti pelatihan, dengan begitu kompetensi guru tersebut akan meningkat.

3. Tujuan Pendidikan dan Pelatihan

Menurut Benjamin Bloom, et. Al (1971) yang dikutip oleh Hasan Basri dan Rusdiana dalam bukunya, tujuan pelatihan dibedakan dalam tiga aspek domain yaitu:

1) *Cognitive domain*, yang berarti tujuan diadakannya pelatihan berkaitan dengan meningkatkan pengetahuan peserta.

2) *Affecteive domain*, yang berarti tujuan pelatihan berkaitan dengan perilaku dan sikap peserta.

3)*Psychomotor domain*, yang berarti tujuan pelatihan berkaitan dengan meningkatkan keterampilan peserta diklat. Menurut pendapat tersebut, tujuan pelatihan adalah memperoleh peningkatan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan peserta diklat.[47] Kemudian Sedarmayanti menjelaskan bahwa: Rumusan tujuan dari Pendidikan dan pelatihan (diklat) pada intinya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan pada diri peserta diklat. Apabila tujuan diklat adalah menginginkan

[47] Hasan Basri, dkk, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* , Bandung: Pustaka Setia, 2015, hlm. 103

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adanya perubahan kemampuan, maka tujuan diklat ini dibentuk dalam rumusan sasaran perilaku (*Behavior objectives*). Misalnya sesudah mengikuti diklat ini diharapkan peserta dapat mengelaborasikan metode pembelajaran yang bervariasi secara benar.

Tujuan ini disusun dengan dasar hasil dari analisis kebutuhan diklat.[48] Jadi, tujuan diklat guru adalah rumusan harapan dan sasaran dalam melaksanakan diklat tersebut dan apa yang akan dihasilkan atau manfaat yang diperoleh guru setelah mengikuti diklat. Misalnya setelah mengikuti diklat ini diharapkan guru dapat menguasai materi pelajaran yang diampunya dan mengalami kenaikan kompetensi profesionalnya. Selain itu, diklat bertujuan untuk membuktikan bahwasannya diklat memiliki pengaruh terhadap pengetahuan, keterampilan dan kompetensi guru. "Program pelatihan adalah unsur integral dari pengelolaan aspek ketenagaan yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru sehingga melahirkan para guru yang unggul dan kompetitif dalam memberikan pelayanan sebaik-baiknya"[49].

Jadi menurut pendapat tersebut, pelatihan tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan guru, akan tetapi akan menjadikan guru tersebut

[48] Sulaiman dan Asanudin, Analisis peranan pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kinerja pegawai, *Jurnal Akuntanika*, Vol. 6, No. 1 , Januari – Juni 2020 ISSN 2407 - 1072

[49] Tri Mardiyanti Ratnasari, Peran widyaiswara dalam memberikan motivasi penyusunan laporan akhir pada peserta pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil, *Jurnal Widiya Praja*, Vol. 2 No. 1 tahun 2021 hlm.19

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mampu bersaing dan memberikan pelayanan prima kepada pelanggan sekolah. Dari uraian di atas, tujuan suatu diklat pada umumnya berkaitan dengan jenis diklat yang diselenggarakan. Tujuan diklat kepala sekolah, berbeda dengan tujuan diklat para guru, demikian pula tujuan diklat para guru tidak sama dengan tujuan diklat para staf demikian seterusnya, namun pada hakikatnya tujuan dari berbagai jenis diklat adalah sama, yaitu untukmengembangkan, meningkatkan dan memperbaiki kinerja seseorang sebagai faktor utama dalam bidang pengetahuan dan keterampilan.

c. Komponen Pendidikan dan Pelatihan

Setiap program yang dilakukan mempunyai komponen yang menjadi suatu keharusan dalam melaksanakan program. Tidak terkecuali dengan program Pendidikan dan Pelatihan (diklat). Menurut Anwar Prabu sebagaimana dikutip Arif Yusuf Hambali, Komponen diklat terdiri atas :

1) Tujuan atau sasaran diklat yang jelas
2) Kualifikasi para pelatih yang sesuai
3) Kesesuaian kurikulum dengan sasaran yang akan diwujudkan pada diklat
4) Penerapan metode diklat yang tepat
5) Persyaratan yang telah ditentukan bagi peserta diklat harus dipenuhi terlebih dahulu.[50]

[50] Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta:CAPS,2016, hlm. 69

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan menurut Schulur, dkk yang dikutip oleh Jusuf Irianto, komponen diklat yang dijadikan pertimbangan dalam implementasi pelatihan antara lain:

1) *Who participates in the program?*

2) *Who teaches the program?*

3) *What media are used to teach?*

4) *What is the level of learning?*

5) *What design principles are needed*?

6) *Where is the program to be conducted*?[51]

Pembahasan yang relevan dengan materi ini adalah merujuk dari dua pendapat tersebut. Jadi, dapat diuraikan komponen diklat sebagai berikut:

1) Tujuan atau sasaran diklat yang jelas

Tujuan diklat merupakan kehendak dan arah yang ingin diwujudkan dalam program diklat, sehingga perancangan dan pengembangan tujuan diklat harus dirumuskan dengan jelas. Dengan rumusan tujuan atau sasaran yang jelas maka outcomes pembelajaran dalam diklat kemungkinan besar dapat memenuhi kebutuhan. Menurut Jusuf Irianto, Sasaran atau tujuan pembelajaran diklat harus menyajikan: Pertama, petunjuk tentang informasi apa yang penting dan yang tidak penting, saat

[51] Wahdaniah Wahyu Maulid Adha, Analisis penerapan prinsip-prinsip pelatihan teknis terhadap pencapaian indikator kinerja pegawai di kantor sekretariat daerah pemerintah kabupaten majene, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.11 No.2 September 2018

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dimana tugas harus diselesaikan dan apa yang diharapkan dari mereka sebagai peserta. Kedua, informasi tentang apa saja yang akan disajikan dalam pelatihan. Ketiga, kriteria dimana peserta akan dinilai.[52]

Jadi, tujuan diklat yang jelas adalah tujuan yang mengandung tiga hal dimana tujuan itu harus berupa informasi yang penting, informasi yang bisa membantu peserta dalam memahami apa saja yang disajikan dalam diklat, serta apa saja kriteria yang akan dinilai dari pelatih.

2) Kualifikasi para pelatih yang sesuai (*Who teaches the program*?)

Pelatih dalam diklat haruslah sesuai dengan jenis dan tujuan diklatnya. Pelatih adalah orang yang melatih dan membimbing peserta training untuk menambah pengetahuan, mengubah perilaku, dan meningkatkan keterampilan. Tanggung jawab atau tugas dari pelatih menurut Zainal (2015) adalah:

a) Mengumpulkan data tentang kebutuhan training peserta

b) Merancang dan mengembangkan program training yang sesuai

c) Menyusun rancangan penyampaian training yang meliputi metode, strategi dan tekniknya.

d) Melaksanakan training

UIN SUSKA RIAU

[52] *Ibid*,. hlm. 65

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e) Mengevaluasi training yang sudah dilaksanakan

f) Menyusun rencana follow up[53]

Jadi pelatih yang memenuhi kualifikasi adalah dimana pelatih menguasai perancangan diklat (pengumpulan data kebutuhan peserta diklat, merencanakan dan mengembangkan diklat), serta melaksanakan diklat dengan optimal, dan juga pelatih harus menguasai evaluasi pelatihan, sampai kepada rencana follow up.

3) Kesesuaian kurikulum atau materi dengan sasaran yang akan diwujudkan *(What is the level of learning?)*

Level materi yang diterapakan dalam diklat seharusnya mengikuti dari tujuan apa kemampuan yang diharapkan dari pelaksanaan diklat tersebut. Adapun jenis kemampuan atau skills yang diajarkan sesuai levelnya menurut Jusuf Irianto adalah:

a) *Basic skills* (materi tentang bahasa, bidang pekerjaan yang terkait)

b) *Basic job skills* (materi tentang bahasa, bidang pekerjaan yang terkait)

c) *Interpersonal skills* (materi tentang keahlian terkait dan berkaitan dengan fungsi fungsi karyawan lainnya)

UIN SUSKA RIAU

[53] Shinta Devi Apriliana, Ertien Rining Nawangsari, Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi, *Jurnal Forum Ekonomi*, 23 (4) 2021, 804-812 http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

d) *Broader based conceptual skills* (materi dengan pengalaman tambahan dan memperbaiki skills yang telah dikembangkan dengan bekal penguasaan konseptual.

Jadi, kurikulum atau materi yang disampaikan pada program diklat harus disesuaikan dengan tujuan skills yang ingin dicapai dari peserta. Pada level basic skills dan basic job skills dengan materi tentang pengetahuan bahasa, konsep serta saling keterkaitan pekerjaan yang terlibat. Pada level interpersonal skills tidak hanya memahami tentang bidang tugasnya akan tetapi juga bidang dari karyawan lainnya, serta level broader based conceptual skills lebih kepada pemberian materi dengan pengalaman baru dan memperbaiki kemampuan yang telah dikembangkan.

4) Penerapan metode diklat yang tepat

Metode diklat yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta diklat. Penerapan metode diklat dibagi menjadi tiga sesi, menurut Agus M. Hariandja adalah:

a. Metode pada babak awal (perkenalan, pemanasan atau *ice breaking*)

b. Metode pada babak tengah (metode pengolahan sesi dalam *training* yang dibagi menjadi empat, yaitu *informative*, *partisipatif*, *partisipatif-eksperensial*, dan *eksperensial*)

c. Metode pada babak akhir (kesimpulan dari pelatihan)[54]

[54] *Ibid*, hlm.805

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi, metode diklat yang diterapkan dengan tepat adalah apabila pelatih melakukan metode pada babak awal sampai pada babak akhir dengan seluruh kemampuannya sehingga akan berjalan dengan optimal. Pada metode awal para peserta saling mengenal antar peserta maupun dengan pelatih dan juga peserta termotivasi dengan adanya pemanasan atau ice breaking yang menarik, pada metode babak tengah pelatih harus bisa menyampaikan materi dengan empat prinsip informative, partisipatif, partisipatif-ekperensial, dan eksperensial, pada babak akhir, pelatih menyampaikan simpulan pelatihan dengan baik agar tetap bisa memotivasi peserta diklat meskipun pelatihan berakhir.

5) Persyaratan yang telah ditentukan bagi peserta diklat harus dipenuhi terlebih dahulu *(Who participates in the program?)*

Peserta diklat merupakan orang yang harus diberikan pengetahuan dan bekal lebih baik terkait pekerjaannya maupun diluar pekerjaannya sesuai dengan tujuan diklat. Agar peserta diklat sesuai dan dapat mengikuti diklat dengan baik, maka terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh peserta diklat, persyaratan itu meliputi:

a) Berminat untuk maju dan berkembang

b) Bermotivasi untuk mengikuti training bukan terpaksa karena diharuskan atau sekedar memenuhi persyaratan mendapatkan promosi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Berpartisipasi dan terlibat penuh dalam training

d) Bersedia untuk saling bekerjasama

e) Bersedia mempraktekkan hasil training dalam hidup dan kerja.[55]

Apabila peserta diklat memenuhi persyaratan diatas, maka peserta akan dengan mudah memahami materi dan proses diklat sehingga akan berdampak pada peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap dan peningkatan keterampilan peserta dengan optimal.

6) Media pelatihan yang digunakan harus sesuai (*What media are used to teach*)

Media yang digunakan dalam pelatihan merupakan sebuah alat untuk menghubungkan antara peserta dengan pelatih. Jika media tersebut digunakan dengan optimal dan sesuai akan mencapai fungsi-fungsi media tersebut. Adapun fungsi-fungsi media dalam pelatihan adalah :

a) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta untuk konsentrasi terhadap isi dari materi.

b) Fungsi afektif, yaitu pembelajaran melalui gambar membangun pemikiran peserta setelah mengamati gambar tersebut

UIN SUSKA RIAU

[55] *Ibid,* hlm.807

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Fungsi kognitif, yaitu gambar atau visual memudahkan peserta untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar

d) Fungsi kompensatoris, yaitu media dapat membantu peserta yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

7) Prinsip-prinsip rancangan yang dibutuhkan (*what design principles are needed*)

Setiap program membutuhkan prinsip-prinsip untuk mendukung pelaksanaan program yang efektif dan efisien. Begitupun dengan program diklat. Adapun prinsip-prinsip yang dibutuhkan dalam diklat menurut Jusuf Irianto:

a) Motivasi karyawan, dukungan dari karyawan yang termotivasi untuk mengubah perilaku baru, pelatihan akan dibuat kian mudah dilaksanakan dan berpeluang meraih keberhasilan.

b) Apapun perbedaan karakteristik dan sifat yang melekat pada masing-masing individu harus dipahami sebagai pertimbangan dalam merancang pelatihan

c) Penyediaan ruang untuk praktek setelah pelatihan bagi karyawan merupakan salah satu penunjang efektifitas pelatihan

d) Penguatan kepada karyawan melalui penghargaan.

e) Manajer memainkan peran penting untuk mengatakan bahwa karyawan telah mengalami kemajuan dan bekerja secara lebih baik

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f) Melibatkan peserta, manajer dan pelatih dalam menetapkan tujuan

g) Manajer memberi arahan tindak lanjut untuk membantu memastikan bahwa karyawan seharusnya melakukan segala pekerjaannya sesuai ilmu yang diperoleh.[56]

8) Dimana program akan dilakukan? *(where is the program to be conducted*?)

Kejelasan dimana program diklat akan dilakukan menentukan efisiensi pelaksanaan diklat. Setidaknya terdapat tiga pilihan tentang dimana pelatihan akan dilakukan, yaitu:

a. Di unit kerja apabila skills yang dibutuhkan merupakan basic skills dan basic job skills

b. Di tempat kerja tetapi tidak di unit kerja, yaitu di ruang khusus suatu organisasi

c. Di luar arena tempat kerja seperti perguruan tinggi, hotel, atau lainnya. Jika skills yang diharapkan adalah mengkombinasikan interpersonal dan konseptual.[57] Untuk mencapai tujuan-tujuan efektifitas diskusi dan menjadikan program berlangsung konsisten, pelatihan harus meliputi di unit kerja, di tempat kerja dan luar tempat kerja, atau kolaborasi dari tiga pilihan diatas.

UIN SUSKA RIAU

[56] Wahdaniah Wahyu Maulid Adha, Analisis penerapan prinsip-prinsip pelatihan teknis terhadap pencapaian indikator kinerja pegawai di kantor sekretariat daerah pemerintah kabupaten majene, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.11 No.2 September 2018

[57] *Ibid*,.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Delapan komponen di atas merupakan kesatuan tidak dapat dipisahkan, karena apabila terdapat salah satu komponen yang tidak diikutsertakan dalam diklat, maka akan menghambat proses program diklat, tidak sedikit kemungkinan juga akan berdampak kurangnya manfaat yang didapat oleh para guru setelah mengikuti diklat tersebut. Misalnya, akan terasa percuma apabila tujuan diklat untuk meningkatkan disiplin guru, namun pelatih yang dihadirkan adalah seorang seniman yang tidak berpendidikan. Ataupun materi yang disampaikan bukan tentang disiplin guru.

5) Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru

Pembahasan yang sesuai dengan materi ini adalah dari pendapat Hasan Basri yang menguraikan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi peningkatan kompetensi dan karier guru antara lain sebagai berikut:

a. *Inhouse Training* (IHT)

Istilah inhouse training sering dikenal dengan sebutan in-servis training. In-servise training adalah aktivitas yang diupayakan untuk peningkatan pemahaman ilmu pengetahuan dan keterampilan guru yang searah dengan tugasnya agar dapat meningkatkan kedayagunaan dan efisiensi dalam bidan tersebut. Secara garis besar, in-house training memiliki sasaran untuk meningkatkan mutu atau nilai SDM yang diperdayagunakan instansi terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Program Magang

Program magang merupakan jawaban dari permasalahan bahwa guru memerlukan pengalaman nyata untuk membina dan memperoleh keterampilan tertentu. Pada khususnya bagi guru sekolah kejuruan. Merujuk pada pendapat tersebut, pada intinya, program magangyaitu salah satu program yang termasuk dalam aktivitas pelatihan dibawah bimbingan instruktur bagi guru-guru yang memang memerlukan keterampilan khusus seperti guru sekolah kejuruan.

c. Kemitraan Sekolah/Madrasah

Pelatihan dapat dilakukan melalui kemitraan sekolah dengan upaya kerjasama dengan pihak pemerintah atau instansi yang diberi wewenang dan sesuai dalam keahlian tertentu. Pelatihan tersebut bisa dilaksanakan di dalam sekolah atau tempat mitra sekolah tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, pada hakikatnya pelatihan tidak selamanya harus dilaksanakan secara individu atau satu lembaga saja, akan tetapi juga bisa dilaksanakan melalui kemitraan atau bekerjasama dengan instansi yang terdapat kaitannya dengan bidang tersebut.

d. Belajar Jarak Jauh

Pelatihan tidak hanya dapat dilaksanakan dengan pengawasan oleh pelatih atau instruktur pada satu tempat tententu. Pelatihan juga bisa dilaksanakan dengan metode belajar jarak jauh tanpa mendatangkan instruktur untuk bertatap langsung

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan peserta dalam tempat yang sama akan tetapimelalui metode pelatihan dengan bahan ajar yang sesuai

e. Pelatihan Berjenjang dan Pelatihan Khusus

Pelatihan ini biasanya dilakukan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan atau Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan serta instansi lain yang mempunyai wewenang. Sesuai dengan jenis programnya, pelatihan ini dilakukan secara berjenjang atau bertahap.

f. Kursus Singkat di LPTK atau Lembaga Pendidikan Lainnya

Pelatihan dalam bentuk kursus singkat ini ditujukan untuk membimbing agar kompetensi guru meningkat dalam beberapa keahlian, seperti melaksanakan penelitian, penyusunan karya ilmiah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, atau sebagainya.

g. Pendidikan Lanjut

Pendidikan lanjut merupakan upaya bagi pengarahan pencaharian guru untuk masa mendatang. Pendidikan lanjut ini dapat diaplikasikan dengan pemberian tugas melanjutkan pendidikan atau belajar baik di dalam maupun di luar negeri bagi para guru yang berprestasi.[58]

[58] Hasan Basri, dkk, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* , Bandung: Pustaka Setia, 2015, hlm. 226

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan semua uraian di atas, implementasi diklat untuk meningkatkan kompetensi guru bisa dilakukan di luar instansi maupun di dalam instansi, bisa dilakukan di dalam satu tempat maupun berbeda tempat dengan jarak jauh, bisa dilakukan dengan proses yang panjang dan berjenjang maupun dilakukan dalam waktu yang singkat, semua pelatihan tersebut dilaksanakan tepat dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak dicapai suatu instansi.

5. Pengaruh *On the Job Training* dan *Off the Job Training* terhadap kompetensi professional dan pedagogik guru

Guru merupakan manusia biasa yang mengemban tugas sebagai pendidik. Sebagai manusia biasa seorang guru tidak dapat lepas dari keterbatasan-keterbatasan manusiawi. Guru dengan keterbatasannya dituntut selalu profesional dalam menjalankan tugas profesionalnya. Sejalan dengan pendapat Christopher Day dan Judyth Sachs , ia berpandangan bahwa mengajar merupakan sebuah profesi tanpa akhir selamanya, sehingga pengembangan profesional (professional development) merupakan hal penting terhadap pekerjaan mengajar yang harus secara kontinyu dikembangkan dan ditingkatkan.[59] Guru sebagai pendidik profesional memiliki andil dan pengaruh besar dalam peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini mengingat, guru sebagai pengelola proses belajar mengajar bagi siswa memiliki peran secara langsung. Karena itu, upaya meningkatkan kinerja guru mutlak diperlukan untuk

[59] Christopher Day and Judyth Sachs, International Handbook on the Continuing Professional Development of Teachers dalam *Jurnal Tarbawy* volume 5 nomor 1, 2018 hlm. 9

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.[60] Hal sesuai dengan firman Alloh dalam Al Qur'an surat Ali Imron ayat 7 sebagai berikut :

هُوَ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ عَلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ مِنْهُ ءَايَٰتٌ مُّحْكَمَٰتٌ هُنَّ أُمُّ ٱلْكِتَٰبِ وَأُخَرُ مُتَشَٰبِهَٰتٌ ۖ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ فِى قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَٰبَهَ مِنْهُ ٱبْتِغَآءَ ٱلْفِتْنَةِ وَٱبْتِغَآءَ تَأْوِيلِهِۦ ۗ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُۥٓ إِلَّا ٱللَّهُ ۘ وَٱلرَّٰسِخُونَ فِى ٱلْعِلْمِ يَقُولُونَ ءَامَنَّا بِهِۦ كُلٌّ مِّنْ عِندِ رَبِّنَا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّآ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ

Artinya : Dialah yang menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepada kamu. Di antara (isi)nya ada ayat-ayat yang muhkamaat, itulah pokok-pokok isi Al qur´an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebahagian ayat-ayat yang mutasyaabihaat daripadanya untuk menimbulkan fitnah untuk mencari-cari ta´wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta´wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami". Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.[٦١]

Alloh juga berfirman dalam Al Qur'an surat Al mujadilah ayat 11 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا۟ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُوا۟ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُوا۟ فَٱنشُزُوا۟ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya ; Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

[60] Suryani Dewi Pratiwi. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru, Dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMP Negeri Di Kabupaten Wonogiri*", Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol. 1, No. 1 (2013), 90.

[61] Al Qur'an Terjemah AMCF, Yayasan Muslim Asia tahun 2020, hlm.50

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.[62]

Dalam tafsir Dan Allah memerintahkan orang-orang beriman agar melapangkan tempat duduk untuk yang lain jika mereka diminta hal itu, dan agar mereka berdiri dari majelis mereka untuk melakukan hal yang bermanfaat. Kemudian Allah menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang beriman dan berilmu bahwa mereka akan ditinggikan derajatnya di surga. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan mereka, dan Allah akan membalas mereka atas perbuatan tersebut.

Ibnu Umat meriwayatkan secara marfu' bahwa Rasulullah melarang seseorang menyuruh orang lain untuk berdiri dari tempat duduknya agar dia dapat menempati tempat itu. Namun hendaklah mereka saling meluaskan dan melapangkan tempat bagi orang lain.[63]

B. Penelitian Relevan

Pada dasarnya penelitian terkait permasalahan pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Aris Ciptaningtyas , Elindra Yetti, Sofia Hartati (jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 dengan judul Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD. Kesimpulan dari jurnal

[62] *Ibid, hlm.543*
[63] : https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pelatihan dan persistensi terhadap kompetensi pedagogik guru PAUD. Metode pelatihan dalam jaringan (daring/online) mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAUD dibandingkan dengan guru PAUD yang mengikuti pembelajaran dengan metode tatap muka/konvensional. Dengan penggunaan media berbasis teknologi baik saat mengikuti kegiatan seperti diklat maupun saat sehari-hari guru mengajar serta dengan memiliki persistensi/ketekunan/kegigihan dalam mendapatkan sesuatu membuat guru lebih cepat dalam mendapatkan informasi, wawasan dan pengetahuan baru, sehingga berdampak positif dalam keseharian guru mulai dari merencanakan kegiatan pembelajaran bagi peserta didiknya hingga melakukan evaluasi dan penilaian.[64] Terdapat persamaan dan perbedaan antara riset ini dengan riset yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah terletak pada Variabel X1 dan Y1 yaitu "pendidikan dan pelatihan". Sedangkan perbedaannya terletak pada X2 dan Y2.

2. Cucu Atikah, Nenih Husnaeni, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran dengan judul Hubungan Kompetensi pedagogi dan Pelatihan dengan Kinerja guru PAUD di kecamatan Maja. Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat hubungan positif Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru PAUD di Kecamatan Maja. Hal ini berarti jika kompetensi pedagogik baik, maka kinerja guru PAUD di Kecamatan Maja

[64] Aris Ciptaningtyas, Elindra Yetti, Sofia Hartati, Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Jakarta DOI: 10.31004/obsesi.v4i2.440, 2020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga akan tinggi.[65] Persamaan antara riset ini dengan riset yang akan penulis lakukan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pada variabe berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Perbedaannya antara riset ini dengan riset penelitian peneliti adalah pada penelitian ini meliputi 3 variabel X. Sedangkan pada riset yang akan penulis lakukan, adalah meliputi 4 Variabel, 2el X variab dan 2 Variabel Y.

3.Teguh Suyitno, Andragogi Jurnal Diklat Teknis dengan judul Pengaruh Hasil diklat, Kompetensi Pedagogik dan Kompentensi Profesional terhadap Kinerja Guru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dari variabel hasil diklat terhadap kinerja guru. Artinya jika hasil diklat semakin baik, maka kinerja guru akan semakin meningkat, Adanya pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Artinya jika kompetensi pedagogik semakin baik, maka kinerja guru akan semakin meningkat dan adanya pengaruh kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru tetapi tidak signifikan, Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif dari variabel kompetensi profesional terhadap kinerja guru tetapi kecil. Artinya jika kompetensi profesional semakin baik maka kinerja guru akan semakin meningkat walaupun rendah.[66] Persamaan antara riset ini dengan riset yang akan penulis lakukan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pada variabel berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Perbedaannya antara riset ini dengan riset penelitian

[65] Cucu Atikah, Nenih Husnaeni Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Hubungan Kompetensi pedagogi dan Pelatihan dengan Kinerja guru PAUD di kecamatan Maja, .*Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, cucuatikah@untirta.ac.id 2021

[66] Teguh Suyitno, Pengaruh Hasil diklat, Kompetensi Pedagogik dan Kompentensi Profesional terhadap Kinerja Guru, *Andragogi Jurnal Diklat Teknik*, Balai Diklat Keagamaan Semarang 122 8 Volume: VI No. 1 Januari – Juni 2018

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peneliti adalah pada penelitian ini meliputi 3 variabel X dan 1 Variabel Y. Sedangkan pada riset yang akan penulis lakukan, adalah meliputi 2 variabe X dan 2 Variabel Y.

4.Intan Widia Permatasari dan Harmon, Jurnal Riset Bisnis dan Investasi dengan judul Pengaruh *On The Job Training* Terhadap Kinerja Karyawan Studi di PT Kereta Api Indonesia Persero Kantor Pusat Bandung Kesimpulan dari jurnal ini adalah Program pelatihan *on the job training* sudah dilakukan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat dengan baik. Hal ini dibuktikan oleh nilai mean dari variable on the job training berada pada skala interval yang termasuk pada kategori baik. Kemudian, dari kempat dimensi variable *on the job training* penyampaian program pelatihan dan tujuan pelatihan memiliki mean lebih rendah daripada mean rata-rata variabel *on the job training*. Hasil penelitian di lapangan menunjukan bahwa program on the job training di unit Umum & IT PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. On the job training mempengaruhi kinerja karyawan secara positif dan signifikan. *On the job training* mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 75% dan sisanya sebanyak 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Kemudian, berdasarkan hasil regresi sederhana diperoleh persamaan sederhana. Dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi pengaruh positif dari *on the job training* terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti jika ada penambahan nilai dari on the job training maka nilai kinerja karyawan pun akan bertambah. Selain itu, dari nilai signifikansi variabel diketahui adanya pengaruh signifikan antara variabel on the job

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

training dengan kinerja karyawan.[67] Persamaan antara riset ini dengan riset yang akan penulis lakukan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pada variabel on the job training. Perbedaannya antara riset ini dengan riset penelitian peneliti adalah pada penelitian ini meliputi 2 variabel X dan 1 Variabel Y. Sedangkan pada riset yang akan penulis lakukan, adalah meliputi 2 variabe X dan 2 Variabel Y.

5.Loviga Denny Pratama dan Wahyu Lestari, Jurnal Cendekia dengan judul Pengaruh pelatihan terhadap kompetensi guru matematika, kesimpulan dalm jurnal ini adalah Ditemukan bahwa kompetensi pedagogik guru matematika dilihat dari aspek pengetahuan tidak dipengaruhi oleh pelatihan guru. Namun, lain halnya dengan aspek keterampilan dimana sangat dipengaruhi oleh pelatihan guru. Selain itu, guru matematika membutuhkan pelatihan berkelanjutan dan komunikatif dengan jenis pelatihan dalam bentuk alat pelatihan instrument pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan teknologi informasi, dan media pembelajaran.[68] Persamaan antara riset ini dengan riset yang akan penulis lakukan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pada variabel pelatihan dan kompetensi guru. Perbedaannya antara riset ini dengan riset penelitian peneliti adalah pada penelitian ini meliputi 2 variabel X dan 1 Variabel Y. Sedangkan pada riset yang akan penulis lakukan, adalah meliputi 2 variabe X dan 2 Variabel Y.

[67] Intan Widia Permatasari dan Harmon, Pengaruh On The Job Training Terhadap Kinerja Karyawan Studi di PT Kereta Api Indonesia Persero Kantor Pusat Bandung, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 2, Agustus 2018 ISSN: 2460-8211

[68] . Loviga Denny Pratama dan Wahyu Lestari , Pengaruh pelatihan terhadap kompetensi guru matematika ,*Jurnal Cendekia, Jurnal Pendidikan Matematika* P-ISSN : 2614-3038 Volume 04, No. 01, Mei 2020, pp. 278-285

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Definisi Operasional

Operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrument penelitian.[69] Telah diketahui variable dalam penelitian ini adalah Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* dalam meningkatkan kompetensi professional dan pedagogik guru di Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam, maka peneliti menggunakan acuan operasional variable yang meliputi konstruk, variable serta indikator sebagai berikut :

Tabel 2.1

Definisi Operasional

Variable	Indikator
On the job training (X1), adalah jenis pelatihan yang dilakukan di tempat kerja dimana seseorang mempelajari pekerjaanya dengan melaksanakannya secara nyata dalam pekerjaanya.	Analisa Kebutuhan
	Desain pelatihan
	Peningkatan kualitas
	Pemberian motivasi
	Peningkatan kapabilitas
Off the job training (x2), adalah jenis pelatihan yang pelaksanaanya dilokasi terpisah dari tempat kerja seseorang	Analisa Kebutuhan
	Desain pelatihan
	Analisa pembiayaan
	Pemberian motivasi
	Peningkatan kualitas
Kompetensi profesional guru (Y1),	Keahlian menempatkan teori belajar

[69] Ilham agustian, Pengaruh sistem informasi manajamen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PTJjasaraharja putra cabang Bengkulu, *Jurnal Professional FIS UNIVED* Vol.6 No.1 Juni 2019 hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah seperangkat pengetahuan, keterampian dan perilakuyang harus dimiiki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan	Keahlian mengembangkan bidang studi yang diampu
	Keahlian mengembangkan metode belajar
	Keahlian mengaplikasikan media sebagai bahan ajar yang tepat
	Keahlian mengelola pelaksanaan KBM
	Keahlian mengembangkan kepribadian siswa
	Keahlian mengevaluasi KBM
Kompetensi pedagogi guru (Y2), adalah Kemampuan guru dalam pengeolaan pembelajaram bersama peserta didik.	Wawasan kependidikan
	Kemampuan sebagai tenaga pendidik
	Memahami peserta didik
	Memahami pembelajaran
	Pengembangan kurikulum

D. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1

Alur Pikir

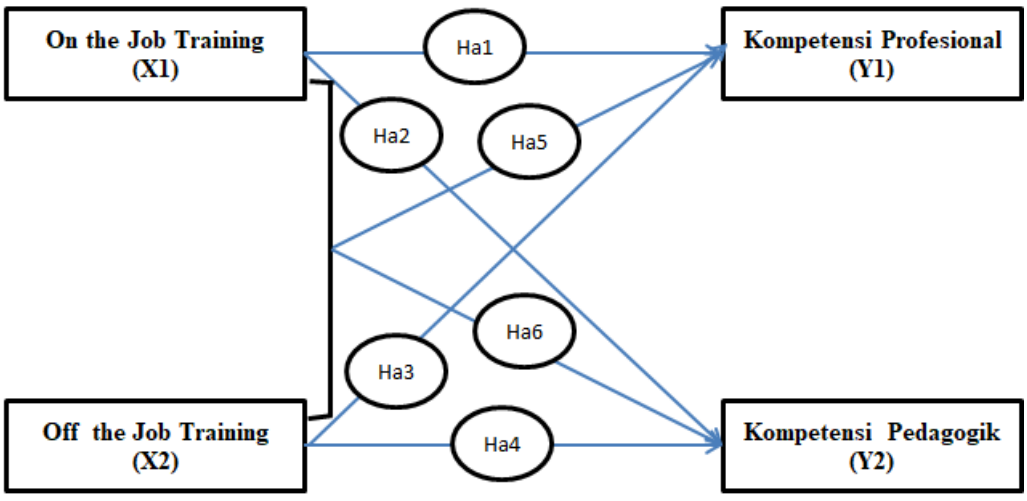

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

X1 : *On the jon training*

X2 : *Off the job training*

Y1 : Kompetensi Pedagogi guru

Y2 : Kompetensi professional guru

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variable atau lebih, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.Hipotesis mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variable yang satu dengan variable yang lain [70] Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan[71]

Dari uraian tersebut, maka peneliti memliki hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (Ha) : ada pengaruh positif yang signifikan *on the job training* terhadap kompetensi professional guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.

[70] Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Pustaka Setia, 2015, hlm. 88

[71] Hartono, *Metodologi Penelitian*, Zavana publishing, Pekan Baru 2019 cet.1

2. Hipotesis alternatif (Ha) : ada pengaruh positif yang signifikan *on the job training* terhadap kompetensi pedagogik guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.
3. Hipotesis alternatif (Ha) : ada pengaruh positif yang signifikan *off the job training* terhadap kompetensi professional guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.
4. Hipotesis alternatif (Ha) : ada pengaruh positif yang signifikan *off the job training* terhadap kompetensi pedagogik guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.
5. Hipotesis alternatif (Ha) : ada pengaruh positif yang signifikan *on the job training* dan *off the job training* secara simultan terhadap kompetensi professional guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.
6. Hipotesis alternatif (Ha) : ada pengaruh positif yang signifikan *on the job training* dan *off the job training* secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.
7. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan *on the job training* terhadap kompetensi professional guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.
8. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan *on the job training* terhadap kompetensi pedagogik guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan *off the job training* terhadap kompetensi professional guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.
10. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan *off the job training* terhadap kompetensi pedagogik guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam..
11. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan *on the job training* dan *off the job training* secara simultan terhadap kompetensi professional guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.
12. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan *on the job training* dan *off the job training* secara simultan terhadap kompetensi pedagogi guru Salafiyah ula PONTRENIS kota Batam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[72] Sementara itu tujuan dari pendekatan penelitian kuantitatif adalah untuk menunjukan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif.[73]

Metode penelitian kuantitatif ini disebut juga dengan metode positivistik karena metode ini berlandaskan filsafat positivisme, dimana filsafat positivisme dikembangkan oleh Auguste comte (1798- 1857) dan beliau juga dianggap sebagai bapak positivisme. Filsafat positivisme memandang realitas/ gejala/ fenomena itu bersifat tunggal (hanya meneliti fenomena yang teramati saja, tidak meneliti tentang perasaan), dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Metode ini merupakan metode ilmiah scientific karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut dengan metode

[72] Muh.Yani Balaka , *Dasar-dasar penelitian kuantitatif* , Bandung, Widina bhakti persada , 2022, hlm. 9
[73] *Ibid, hlm.9*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konfirmatif karena metode ini cocok untuk pembuktian/ konfirmasi. Matode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistic.[74]

Dalam penelitian ini, alasan peneliti yang paling mendasar untuk menggunakan metode kuantitaif ini adalah karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berupa angka sebagai alat untuk menentukan keterangan tertentu. Sehingga pendekatan yang dinilai tepat untuk metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode peneltian kuantitatif dalam penelitian ini, peneliti gunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, variabelnya adalah on the job training, off the job training, kompetensi pedagogi guru dan kompetensi professional guru salafiyah ula PONTRENIS Kota Batam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini adalah di Salafiyah ula Pondok pesantren Imam Syafi'i (PONTRENIS), yang beralamat di Perumahan Taman Batuaji Indah tahap 2, Kelurahan Sagulung kota kecamatan sagulung Kota Batam.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai mei 2023, dengan melalui beberapa tahapan. Diantaranya tahapan pemilihan judul kemudian dilanjutkan

[74] *Ibid,* hml.10

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan permohonan izin penelitian di sekolah hingga melakukan studi pendahuluan untuk mencari data yang dibutuhkan. Kemudian penyebaran dan pengumpulan data dengan kuesioner terhadap responden dan peneliti mengolah data tersebut. Tahap terakhir peneliti adalah menuangkan hasil penelitiannya dalam bentuk penelitian tesis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Elemen populasi ini biasanya merupakan satuan analisis. Berikut pengertian populasi yang dijelaskan dalam buku Metodologi Penelitian :[75]

a. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

b. Keseluruhan unsur yang akan diteliti yang ciri- cirinya akan ditaksir (diestimasi). Ciri- ciri populasi disebut parameter.

c. Kumpulan objek penelitian, bisa berupa kumpulan orang (induvidu, kelompok,komunitas, masyarakat, dll), benda (jumlah gedung, bangunan, tempat, dll).

UIN SUSKA RIAU

[75] Hartono, *Metodologi Penelitian*, Zavana publishing, Pekan Baru 2019 cet.1, hlm.163

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Sekumpulan orang atau subjek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi yang akan diteliti harus didefenisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Dalam pengertian lain, populasi juga diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijaring atau dikumpulkan.[76]

Jadi, Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru salafiyah ula PONTRENIS Kota Batam dengan data antara lain :

Tabel 3.1

Populasi penelitian

Nomor	Populasi	Jumlah
1	Guru Salafiyah Ula PONTRENIS	44 Guru

2. Sampel

Sampel adalah unsur- unsur yang diambil dari populasi, sehingga sampel merupakan representasi dari populasi, oleh karena itu sampel merupakan ;[77]

a. Bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi.
b. Sebagian unsur populasi yang dapat dijadikan objek penelitian.
c. Miniatur dari populasi.

[76] Jasmalinda, Pengaruh citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen motor yamaha di kabupaten padang pariaman, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1 No.10 Maret 2021

[77] Hartono, *Metodologi Penelitian*, Zavana publishing, Pekan Baru 2019 cet.1, hlm.166

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Sampel yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama atau relatif sama dengan ciri karakteristik populasinya.
e. Ciri karakteristik sampel disebut statistik.

Kesalahan dalam menentukan sampel akan berdampak pada kesalahan dalam membuat kesimpulan hasil penelitian, oleh karena itu seorang peneliti harus benar-benar mengikuti prosedur yang benar dalam menentukan teknik pengambilan sampel. Menurut Arikunto, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 -15 % atau 20 – 25 % atau lebih.[78]

D. Teknik Sampling

Sampling adalah cara atau metode untuk pengambilan sampel yang representatif dari suatu populasi.[79]Teknik dalam pengambilan sampel ada proses atau prosedur yang ditempuh untuk menemukan sampel itu ditetapkan. Secara umum teknik pengambilan sampel terbagi dua, yaitu probability sampling dan non probability sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik sampling jika semua anggota populasi digunakan sebagai sample, hal ini dilakukan jika jumlah populasi kurang dari 30 maka dalam hal ini semua populasi

[78] Abdul hamid & Ni ketut eka yulianti, Minat siswa kelas xii sma negeri 1 bolano lambunu parigi moutong untuk melanjutkan studi kejenjang perguruan tinggi, Jurpis : *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* ISSN: 1693-220X tahun 2019 hlm 50

[79] Hartono, *Metodologi Penelitian*, , Pekan Baru, Zavana publishing , 2019 cet.1,hlm.166

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat dijadikan sampel.[80] Sampel jenuh merupakan sampel penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat keci!. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[81] Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling sampel jenuh sebagai berikut :

Tabel 3.2

Sampling penelitian

Nomor	Sampel jenuh	Jumlah
1	Semua Guru Salafiyah Ula PONTRENIS	44 Orang

E. Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yantg digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian sehingga pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis serta mudah untuk diolah.[82] Berdsasarkan pengertian tersebut instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, efektif dan efisien. Adapun instrument yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

[80] *Ibid* ,h.177
[81] Sisca Eka Fitria dan Vega Fauzana Ariva, Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng, *Jurnal Manajemen Indonesia* .Vol. 18(3), pp. 197-208, 2018, hlm.200
[82] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Angket atau kuisioner

Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek- aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.[83] Angket berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternative jawaban. Dengan demikian, responden hanya diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan dirinya

Pada penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social.[84] Angket yang disusun secara sistematis dengan lebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Pertimbangan menggunakan angket karena memiliki keuntungan sebagai berikut :

a. Dapat dibagikan secara serentak apabila jumlah responden banyak.
b. Dapat dibuat anonym sehingga responden dapat menjawab dengan bebas.
c. Semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.
d. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing- masing dan menurut waktu luang responden.

Untuk mengukur variabel kompetensi professional dan pedagogi guru pada penelitian ini,maka ditentukan dengan memberikan skor pada jawaban angket yang diisi oleh responden dengan jawaban sebagai berikut :

[83] Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekan Baru Zavana publishing,, 2019 cet.1,hlm.186
[84] *Ibid* h.192

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3. 3

Teknik penskoran angket [85]

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Respon	**Skor**	**Respon**	**Skor**
1.	Sangat setuju	5	Sangat tidak setuju	1
2.	Setuju	4	Tidak setuju	2
3	Kurang setuju	3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2	Setuju	4
5	Sangat tidak setuju	1	Sangat setuju	5

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.[86] Peneliti akan mengajukan beberapa pernyataan secara tertulis kepada subyek penelitian untuk memperoleh data tentang pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) on the the job training dan off the job training terhadap efektifitas pelatihan guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru di salafiyah ula PONTRENIS Kota Batam.

UIN SUSKA RIAU

[85] Data Tata Usaha Salafiyah Ula PONTRENIS Kota Batam tahun 2023

[86] Nina Shabrina, Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja KaryawanCV uslim Galeri Indonesia, *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, Vol. 3, No. 2, September 2020, hlm.168

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table 3.4
Kisi- kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan atau Pernyataan	Jumlah Butir	No. Butir
On the Job Training (X1)	Analisa kebutuhan	Pelatihan yang diberikan di tempat tugas sesuai dengan tujuan berdasarkan pada analisis kebutuhan lembaga	1	1
		Pelatihan yang diberikan di tempat tugas sesuai dengan tujuan berdasarkan pada analisis kebutuhan guru	1	2
		Materi yang disampaikan sangat dibutuhkan tenaga pendidik	1	3
		Pelatihan yang saya ikuti di tempat tugas dapat memperbaiki kerja sama dalam tim kerja	1	4
	Desain pelatihan	Materi pelatihan yang saya ikuti di tempat tugas disampaikan dengan metode menarik	1	5
		Materi pelatihan yang saya ikuti di tempat tugas disampaikan secara mendalam	1	6
		Metode pelatihan di tempat tugas beragam	1	7
		Metode pelatihan di tempat tugas bisa diikuti oleh peserta pelatihan	1	8
		Trainer dari dalam lembaga memiliki wawasan yang luas terhadap materi .	1	9
	Peningkatan kualitas	Pelatihan yang saya ikuti selama ini dapat memperbaiki kualitas kerja	1	10
		Pelatihan yang saya ikuti selama ini dapat memperkecil terjadinya kesalahan dalam bertugas	1	11
		Pelatihan yang diberikan memudahkan SDM untuk mengisi kekosongan jabatan di lembaga, sehingga perencanaan tenaga kerja dapat dilakukan dengan baik	1	12
		Pelatihan yang diberikan menghasilkan sikap , keterampilan yang baru	1	13
	Pemberian motivasi	Pelatihan yang diberikan menghasilkan sikap , keterampilan yang lebih baik	1	14
		Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pelatihan.	1	15
		Saya selalu siap mengikuti semua pelatihan yang disediakan lembaga	1	16

Variabel	Indikator	Pertanyaan atau Pernyataan	Jumlah Butir	No. Butir
Off the Job Training (X1)	Tujuan atau sasaran	Pelatihan yang diberikan di luar tempat tugas sesuai dengan tujuan berdasarkan pada analisis kebutuhan lembaga	1	17
		Pelatihan yang diberikan di luar tempat tugas sesuai dengan tujuan berdasarkan pada analisis kebutuhan guru	1	18
		Materi yang disampaikan belum diketahui sebelumnya oleh tenaga pendidik	1	19
	Kualifikasi Trainer	Pelatihan yang saya ikuti di luar tempat tugas dapat memperbaiki kerja sama dalam tim kerja	1	20
		Trainer mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta sehingga sasaran yang diinginkan	1	21
		Kuaifikasi Trainer yang sesuai sehingga sasaran yang diinginkan tercapai	1	22
	Penerapan metode diklat	Kesesuaian materi dengan sasaran akan mudah diwujudkan	1	23
		Metode pelatihan di luar tempat tugas saya sangat	1	24
	Pemberian motivasi	Jika ada tugas untuk mengikuti pelatihan di luar tempat tugas, maka saya selalu semangat	1	25
		Saya berniat untuk berkembang untuk mengikuti pelatihan dan tidask ada paksaan pihak lain	1	26
		Adanya kompensasi tambahan yang saya terima dengan adanya pelatihan	1	27
	Peningkatan kapabilitas	Pelatihan yang saya ikuti selama ini dapat meningkatkan kecakapan dalam bertugas	1	28
		Hasil kerja saya lebih baik dari sebelumnya	1	29

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Pertanyaan atau Pernyataan	Jumlah Butir	No. Butir
Kompetensi Profesional (Y2)	Kemampuan menempatkan teori belajar	kurikulum yang disusun guru dari sejumlah mata pelajaran mengandung pengetahuan mendalam terutama Aqidah	1	30
		kurikulum disusun oleh guru berkaitan lingkungan, yang dapat menimbulkan akhlaq yang diharapkan	1	31
	Kemampuan mengembangkan bidang studi yang diampu	Cakupan penyajian materi dalam silabus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa	1	32
		Cakupan penyajian materi dalam silabus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa	1	33
		Silabus disusun dengan sistematis yang saling berhubungan antar komponen silabus yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran	1	34
	Kemampuan mengembangkan metode belajar	Variasi metode pembelajaran sesuai dengan jenjang dan kebutuhan peserta didik	1	35
		Proses pembelajaran menyenangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan apa yang dipelajarinya	1	36
		mengembangkan kemampuan keterampilan memecahkan masalah	1	37
	Kemampuan mengaplikasikan media sebagai bahan ajar yang tepat	Guru menyiapkan bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran sehingga mengurangi kejenuhan siswa	1	38
		Guru membuat penyerapan materi lebih kuat dengan memberikan latihan-latihan	1	39
		Guru membuat penyerapan materi lebih kuat dengan memberikan evaluasi	1	40
	Kemampuan mengelola pelaksanaan KBM	Guru harus memberikan motivasi karena guru mampu menjadi pendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan	1	41
		menyampaikan materi sehingga mudah dipahami dengan memperhatikan tujuan moral	1	42
	Kemampuan mengembangkan kepribadian siswa	Guru sebagai tauladan bagi siswa untuk menerapkan teori dalam pembelajaran	1	43
		Guru memberikan reword bagi siswa yang	1	44
	Kemampuan mengevaluasi KBM	Evaluasi yang dilaksanakan harus didasarkan atas kenyataan yang sebenarnya	1	45
		Guru harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi siswa dinilai dari aspek kognitif	1	46
		Guru harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi siswa dinilai dari aspek afektif	1	47
		Guru harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi siswa dinilai dari aspek psikomotorik	1	48
	Wawasan kependidikan	Latar belakang pendidikan guru sudah sesuia dengan pengelolaan pembelajaran	1	49
		Kapasitas kemampuan guru sudah sesuia dengan pengelolaan pembelajaran	1	50
		Guru dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan ajar agar dapat membantu perkembangan	1	51

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Variabel	Indikator	Pertanyaan atau Pernyataan	Jumlah Butir	No. Butir
Kompetensi Pedagogik (Y2)	Memahami peserta didik	Guru membantu murid-murid mengatasi masalah – masalah pribadi peserta didik	1	52
		Guru membantu murid-murid mengatasi masalah – masalah sosial peserta didik	1	53
	Kemampuan sebagai tenaga pendidik	Guru merancang pembelajaran dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik	1	54
		Guru merancang pembelajaran dengan mengidentifikasi kompetensi peserta didik	1	55
	Memahami pembelajaran	Guru menyusun program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek	1	56
		Guru mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik	1	57
		Guru mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang dialogis	1	58
		Membangun komunikasi yang aktif dan dua arah (guru-peserta didik)	1	59
	Pengembangan kurikulum	Guru mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif	1	60
		Guru mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan	1	61

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter dan data yang relevan penelitian.[87] Dokumentasi merupakan intsrumen penelitian yang menggunakan barang- barang tertulis, sebagai

[87] Nani Agustina, Mengukur kualitas layanan sistem informasi akademik pada smp uswatun hasanah Jakarta, *Jurnal Paradigma*, Vol. 19, No. 1, Maret 2017 hlm.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sumber data.[88] Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan Data awal berupa jumlah guru, pendidikan terakhir guru dan jumlah siswa yang dapat dilihat pada tata usaha salafiyah ula PONTRENIS serta data-data pelaksanaan training.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara terstruktur dan sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk memberikan gambaran dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan tingkat kesahihan suatu instrument.[89] Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi ril responden yang sesungguhnya. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud sebelumnya.

[88]Hartono, *Metodologi Penelitian*, , Pekan Baru Zavana publishing, 2019 cet.1,hlm.188
[89] *Ibid,* h.227

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengujian validitas menggunakan SPSS dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuesioner.[90] Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :

Jika Signifikansi < dari 0,05 maka yang diterima adalah hipotesa alternative (Ha).

Jika Signifikansi > dari 0,05 maka yang diterima adalah hipotesa nihil (Ho)

Peneliti juga menguji instrumen dengan uji validasi butir soal. Validasi suatu butir tes juga melukiskan derajat kesahihan atau korelasi (*r*). Rumus yang bisa digunakan untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment.*[91]

$$r_{xy} = \frac{N \sum KF - (\sum K)(\sum F)}{\sqrt{[N \sum K^2][N \sum F^2 - (\sum F)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total variabel untuk responden *N*

Setelah setiap butir diperoleh, maka untuk menentukan apakah setiap butir kuesioner valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai lebih besar atau sama dengan r- tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka butir kuesioner tersebut valid dan jika nilai lebih kecil dari r- tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka butir kuisionernya tidak valid.

[90] *Ibid* , hlm.279
[91] *Ibid* , hlm.262

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Uji Reliabilitas

Ada beberapa cara untuk menetapkan reliabilitas suatu alat ukur, pada penelitian ini penghitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Tahapan pengujian *Alpha Cronbach* dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma t}\right)$$

keterangan : butir kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows* agar perhitungan cepat dan efisien.

r_{11} = Koefisien reliabilitas intsrumen

$\Sigma \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

σt = Varian total

Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows* agar perhitungan cepat dan efisien.

c. Deskripsi Data

Langkah- langkah yang dilakukan ketika tahap deskripsi data merupakan menyiapkan data yaitu data tentang kinerja kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu lulusan. Dari hasil analisis frekuensi dilanjutkan dengan mencari rentang, banyak kelas, dan panjang interval melalui rumus sebagai berikut :

1). Rentang merupakan = Data terbesar – Data terkecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2). Banyak kelas = 1 + log (3,3) log *n*

3). Panjang kelas interval =

Adapun untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan SPSS *versi 22 for windows* agar perhitungan lebih cepat dan efisien.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independent. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu ada 2 cara:

a. Melihat nilai tolerance : Jika nilai tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan Jika nilai tolerance < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas.

b. Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF > 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.[92]

e. Analisis Statistik Inferensial

Metode analisa data yang dipergunakan untuk membahas permasalahan yang telah dikemukakan di atas menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan:

[92] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi sering dipahami sebagai ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi yang menjadi pilihan model penelitian. Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Jika hasil olah data menunjukkan nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen (on the job training dan off the job training) secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (kopetensi professional dan pedagogi guru). Pada uji t, nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel}, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), berarti H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig < 0,05), berarti H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f. Uji Korelasi

Analisis Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi hubungan (measures of association). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Dalam menganalisis, penulis menggunakan Pearson Product Momen sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah Subyek

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

Setelah didapatkan hasil korelasinya, kemudian di konsultasikan ke tabel r product momen sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Kemudian untuk mencari tes signifikan maka dimasukkan ke dalam rumus t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari hasil perhitungan test signifikan ini, kemudian dikonsultasikan dengan nilai kritik t pada tabel distribusi student t, df = n-2 pada tingkat signifikan untuk test dua sisi α = 0.05. Untuk menentukan besarnya peranan faktor X dalam mempengaruhi faktor Y, maka penulis menggunakan rumus koefisien determiminasi $R = r^2$.

R = Nilai korelasi

r^2 = Interpretasi tabel r Product moment

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tesis dengan judul Pengaruh *On the job training* dan *Off the job training* terhadap kompetensi Profesional dan Pedagogik guru Salafiyah Ula Pondok Pesantren Imam Syafi'i (PONTRENIS) kota Batam Kepulauan Riau, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh *On the Job Training* (X1) dengan kompetensi professional guru (Y1) dengan koefisien korelasinya sebesar 0.660 > 0.297 dan signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antara variabel terletak pada 0.61 – 0.80 dan termasuk dalam kategori korelasi kuat
2. .Adanya pengaruh *On the Job Training* (X1) dengan kompetensi pedagogik guru (Y2) dengan koefisien korelasinya sebesar 0.711 > 0.297 dan signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antara variabel terletak pada 0.61 – 0.80 dan termasuk dalam kategori korelasi kuat.
3. Adanya pengaruh *Off the Job Training* (X2) dengan Kompetensi Profesional Guru (Y1) dengan koefisien korelasi sebesar 0.767 > 0.297 dan signifikan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada 0.61 – 0.80 yang bererti termasuk kategori korelasi kuat.

4. Adanya pengaruh *Off the Job Training* (X2) dengan Kompetensi pedagogik Guru (Y2) dengan koefisien korelasi sebesar 0.720 > 0.297 dan signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 yang berarti korelasi yang signifikan dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada 0.61 – 0.80 yang bererti termasuk kategori korelasi kuat.
5. Adanya nilai prediksi peningkatan yang kuat dari kompetensi Profesional Guru apabila On *the Job Training* dan *Off the Job Training* ditingkatkan sampai nilai optimal, maka kompetensi professional guru menjadi 126. 673. Dengan demikian, semakin baik On the Job Training dan Off the Job Training dilakukan, maka kompetensi profesiaonal guru akan meningkat.
6. Adanya nilai prediksi peningkatan yang kuat dari kompetensi Pedagogik Guru apabila *On the Job Training* dan *Off the Job Training* ditingkatkan sampai nilai optimal, maka kompetensi pedagogik guru menjadi 62.464. Dengan demikian, semakin baik On the Job Training dan Off the Job Training dilakukan, maka kompetensi profesiaonal guru akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasi penelitian dan evaluasi, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini teah dinyatakan bahwa *on the job training* dan *Off the job training* memberikan pengaruh yang besar terhadap kompetensi Profesional dan Pedagogik guru maka hendaknya Top Manajemen lembaga pendidikan Salafiyah Ula PONTRENIS Kota Batam selalu memperhatikan perihal tersebut agar senantiasa terbentuk kompetensi professional dan pedagogik guru dimasa yang akan datang.
2. Bagi akademis, hasil peneitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian pada permasalahan yang sama.
3. Demi pengembangan penelitian diharapkan bagi peneliti yang akan dating agar meneliti variable bebas yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an terjemah AMCF, 2020. Yayasan muslim Asia

Cici Marlina Rahayu.Indek Pendidikan Indonesia di bawah Ethiopia dan Filipina, 2017.http://m.detik.com/news/berita/d-3454712/jppi-indeks-pendidikan-indonesia-di-bawah-ethiopia-dan-filipina

Jejen Musfah. 2015.Redesain Pendidikan Guru.Jakarta. Prenada Media Group.

Wulandari, RS., & Hendriani. 2021 Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan. Vol. 7. No. 1

Astrid Setianing Hartanti . 2018 .Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan, Jurnal pendidikan manajemen perkantoran.Vol. 3 No. 1

Andi Arif Rifa"i. 2018 . On/off-the job training guru: sebuah keniscayaan dalam mendukung peningkatan efektivitas pembelajaran Jurnal Tarbawy Volume 5 Nomor 1.

Agus dudung.2019.Kompetensi Profesional Guru, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP) Vol.05 No.01

Putri Balqis , Nasir Usman , Sakdiah Ibrahim, Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada smpn 3 ingin jaya kabupaten aceh besar, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala ISSN 2302-015

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 ayat 1

Standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a

Ratna Sari Wulandari dan Wiwin Hendriani. 2021. Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia , Jurnal Kependidikan, Vol. 7, No. 1 E-ISSN: 2442-7667

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Oemar Hamalik. 2011 Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Qasim, M., & Maskiah. 2016.Perencanaan pengajaran dalam kegiatan pembelajaan, Jurnal Diskursus Islam vol 3 no.4

Arif Yusuf Hamali. 2016. Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Center for Academic Service.

Fatimah Zahra Isnaini..dkk. 2020 Analisis pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kompetensi profesional pendidik paud di kota sukabumi jurnal Utile Volume VI , Nomor 2.

Permendiknas No. 16 tahun 2007 poin 20

Sulaiman dan Asanudin. 2020. Analisis peranan pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kinerja pegawai, Jurnal Akuntanika, Vol. 6, No. 1. ISSN 2407 - 1072

Dinny M. Aruperes, dkk. 2018.Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kinerja karyawan pt indofood cbp sukses makmur tbk bitung jurnal emba vol.6 no.4.

Mursyida Nurfadhilla. 2022. Penerapan metode simulasi berbasis andragogi dalam meningkatkan kompetensi digital marketing, thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tri Mardiyanti Ratnasari. 2021. Peran widyaiswara dalam memberikan motivasi penyusunan laporan akhir pada peserta pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil, Jurnal Widiya Praja, Vol. 2 No. 1

Shinta Devi Apriliana, Ertien Rining Nawangsari. 2021. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi, Jurnal Forum ekonomi, 23 (4), 804-812

Arif Yusuf Hamali. 2016 Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia.Yogyakarta:CAPS.

Wahdaniah Wahyu Maulid Adha,. 2018.Analisis penerapan prinsip-prinsip pelatihan teknis terhadap pencapaian indikator kinerja pegawai di kantor sekretariat daerah pemerintah kabupaten majene, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.11 No.2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Christopher Day and Judyth Sachs. 2018 .International Handbook on the Continuing Professional Development of Teachers dalam jurnal Jurnal Tarbawy volume 5 nomor 1.

Hasan Basri, dkk. 2015 .Manajemen Pendidikan dan Pelatihan .Bandung: Pustaka Setia,

Aris Ciptaningtyas, Elindra Yetti, Sofia Hartati. 2020. Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta DOI: 10.31004/obsesi.v4i2.440.

Cucu Atikah, Nenih Husnaeni. 2021. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Hubungan Kompetensi pedagogi dan Pelatihan dengan Kinerja guru PAUD di kecamatan Maja, .Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, cucuatikah@untirta.ac.id

Suryani Dewi Pratiwi. 2013. "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru, Dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMP Negeri Di Kabupaten Wonogiri", Jurnal Pendidikan Insan Mandiri, Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol. 1, No. 1.

Teguh Suyitno. 2018. Pengaruh Hasil diklat, Kompetensi Pedagogik dan Kompentensi Profesional terhadap Kinerja Guru, Andragogi Jurnal Diklat Tekni, Balai Diklat Keagamaan Semarang 122 8 Volume: VI No. 1

Loviga Denny Pratama dan Wahyu Lestari . 2020..Pengaruh pelatihan terhadap kompetensi guru matematika,Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika P-ISSN : 2614-3038 Volume 04, No. 01.pp. 278-285

Intan Widia Permatasari dan Harmon. 2018.Pengaruh On The Job Training Terhadap Kinerja Karyawan Studi di PT Kereta Api Indonesia Persero Kantor Pusat Bandung, Jurnal Riset Bisnis dan Investasi Vol. 4, No. 2. ISSN: 2460-8211

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung, Pustaka Setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ilham agustian,. 2019 .Pengaruh sistem informasi manajamen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di PTJjasaraharja putra cabang Bengkulu, Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.6 No.1

Jasmalinda.2021.Pengaruh citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen motor yamaha di kabupaten padang pariaman, Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.1

Muh.Yani Balaka . 2022.Dasar-dasar penelitian kuantitatif .Bandung. Widina bhakti persada.

Abdul hamid & Ni ketut eka yulianti. 2019. Minat siswa kelas xii sma negeri 1 bolano lambunu parigi moutong untuk melanjutkan studi kejenjang perguruan tinggi,Jurpis : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial ISSN: 1693-220X .

Sisca Eka Fitria dan Vega Fauzana Ariva. 2018.Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng, Jurnal Manajemen Indonesia Vol. 18(3).pp. 197-208.

Nina Shabrina. 2020. Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja KaryawanCV uslim Galeri Indonesia, Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, Vol. 3, No. 2

Nani Agustina. 2017.Mengukur kualitas layanan sistem informasi akademik pada smp uswatun hasanah Jakarta. Jurnal Paradigma. Vol. 19. No. 1.

Hartono. 2019.Metodologi Penelitian.Zavana publishing, Pekan Baru cet.1.

Rendra Agung Prabowo, dkk 2023..Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket Journal on Education Volume 05. No. 04.

Data wakil Kepala Kurikulum Salafiyah Ula PONTRENIS kota Batam tahun 2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lembar Instrumen Penelitian

On the job training (X1)

No	Sub Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Anaisa kebutuhan	Pelatihan yang diberikan di tempat tugas sesuai dengan tujuan berdasarkan pada analisis kebutuhan lembaga					
		Pelatihan yang diberikan di tempat tugas sesuai dengan tujuan berdasarkan pada analisis kebutuhan guru					
		Materi yang disampaikan sangat dibutuhkan tenaga pendidik					
		Pelatihan yang saya ikuti di tempat tugas dapat memperbaiki kerja sama dalam tim kerja					
2	Desain Pelatihan	Materi pelatihan yang saya ikuti di tempat tugas disampaikan dengan metode menarik					
		Materi pelatihan yang saya ikuti di tempat tugas disampaikan secara mendalam					
		Metode pelatihan di tempat tugas beragam					
		Metode pelatihan di tempat tugas bisa diikuti oleh peserta pelatihan					
		Trainer dari dalam lembaga memiliki wawasan yang luas terhadap materi .					
3	Peningkatan Kuaitas	Pelatihan yang saya ikuti selama ini dapat memperbaiki kualitas kerja					
		Pelatihan yang saya ikuti selama ini dapat memperkecil terjadinya kesalahan dalam bertugas					
		Pelatihan yang diberikan memudahkan SDM untuk mengisi kekosongan jabatan di lembaga, sehingga perencanaan tenaga kerja dapat dilakukan dengan baik					
		Pelatihan yang diberikan menghasilkan sikap , keterampilan yang baru					
		Pelatihan yang diberikan menghasilkan sikap , keterampilan yang lebih baik					
4	Pemberian motivasi	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pelatihan.					
		Saya selalu siap mengikuti semua pelatihan yang disediakan lembaga					

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Off the Job Training (X2)

No	Sub Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Tujuan atau sasaran	Pelatihan yang diberikan di luar tempat tugas sesuai dengan tujuan berdasarkan pada analisis kebutuhan lembaga					
		Pelatihan yang diberikan di luar tempat tugas sesuai dengan tujuan berdasarkan pada analisis kebutuhan guru					
		Materi yang disampaikan belum diketahui sebelumnya oleh tenaga pendidik					
2	Kualifikasi trainer	Pelatihan yang saya ikuti di luar tempat tugas dapat memperbaiki kerja sama dalam tim kerja					
		Trainer mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta sehingga sasaran yang diinginkan tercapai					
		Kuaifikasi Trainer yang sesuai sehingga sasaran yang diinginkan tercapai					
3	Penerapan metode pelatihan	Kesesuaian materi dengan sasaran akan mudah diwujudkan					
		Metode pelatihan di luar tempat tugas saya sangat menarik					
4	Pemberian Motivasi	Jika ada tugas untuk mengikuti pelatihan di luar tempat tugas, maka saya selalu semangat mengikutinya					
		Saya berniat untuk berkembang untuk mengikuti pelatihan dan tidask ada paksaan pihak lain					
		Adanya kompensasi tambahan yang saya terima dengan adanya pelatihan					
5	Peningkatan Kapabilitas	Pelatihan yang saya ikuti selama ini dapat meningkatkan kecakapan dalam bertugas					
		Hasil kerja saya lebih baik dari sebelumnya					

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kompetensi Profesional (Y1)

No	Sub Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kemampuan menempatkan teori belajar	kurikulum yang disusun guru dari sejumlah mata pelajaran mengandung pengetahuan mendalam terutama Aqidah					
		kurikulum disusun oleh guru berkaitan lingkungan, yang dapat menimbulkan akhlaq yang diharapkan					
2	Kemampuan mengembangkan bidang studi yang diampu	Cakupan penyajian materi dalam silabus disesuaikan dengan tingkat perkembangan					
		Cakupan penyajian materi dalam silabus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa					
		Silabus disusun dengan sistematis yang saling berhubungan antar komponen silabus yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran					
3	Kemampuan mengembangkan metode belajar	Variasi metode pembelajaran sesuai dengan jenjang dan kebutuhan peserta didik					
		Proses pembelajaran menyenangkan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan apa yang dipelajarinya					
		mengembangkan kemampuan keterampilan memecahkan masalah					
4	Kemampuan mengaplikasikan media sebagai bahan ajar yang tepat	Guru menyiapkan bahan ajar untuk mendukung proses pembelajaran sehingga mengurangi kejenuhan siswa					
		Guru membuat penyerapan materi lebih kuat dengan memberikan latihan-latihan					
		Guru membuat penyerapan materi lebih kuat dengan memberikan evaluasi					
5	Kemampuan mengelola pelaksanaan KBM	Guru harus memberikan motivasi karena guru mampu menjadi pendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan					
		menyampaikan materi sehingga mudah dipahami dengan memperhatikan tujuan moral					
6	Kemampuan mengembangkan kepribadian siswa	Guru sebagai tauladan bagi siswa untuk menerapkan teori dalam pembelajaran					
		Guru memberikan reword bagi siswa yang berprestasi					
7	Kemampuan mengevaluasi KBM	Evaluasi yang dilaksanakan harus didasarkan atas kenyataan yang sebenarnya					
		Guru harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi siswa dinilai dari aspek kognitif					
		Guru harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi siswa dinilai dari aspek afektif					
		Guru harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi siswa dinilai dari aspek psikomotorik					
8	Wawasan kependidikan	Latar belakang pendidikan guru sudah sesuia dengan pengelolaan pembelajaran					
		Kapasitas kemampuan guru sudah sesuia dengan pengelolaan pembelajaran					
		Guru dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan ajar agar dapat membantu perkembangan peserta didik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kompetensi Pedagogik (Y2)

No	Sub Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Memahami peserta didik	Guru membantu murid-murid mengatasi masalah – masalah pribadi peserta didik					
		Guru membantu murid-murid mengatasi masalah – masalah sosial peserta didik					
2	Kemampuan sebagai tenaga pendidik	Guru merancang pembelajaran dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik					
		Guru merancang pembelajaran dengan mengidentifikasi kompetensi peserta didik					
3	Memahami pembelajaran	Guru menyusun program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek					
		Guru mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik					
		Guru mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang dialogis					
		Membangun komunikasi yang aktif dan dua arah (guru-peserta didik)					
4	Pengembangan kurikulum	Guru mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif					
		Guru mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan					

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data Validitas Variabel X1 (*On the job training*)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16	On the job training (X1)
x1.1	Pearson Correlation	1	.892**	.814**	.768**	.768**	.735**	.885**	.800**	1.000**	.749**	.897**	.926**	.768**	.735**	.814**	.563**	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.2	Pearson Correlation	.892**	1	.807**	.724**	.724**	.816**	.835**	.802**	.892**	.914**	.808**	.808**	.724**	.816**	.807**	.575**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.3	Pearson Correlation	.814**	.807**	1	.795**	.795**	.740**	.967**	.884**	.814**	.838**	.871**	.778**	.795**	.740**	1.000**	.727**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.4	Pearson Correlation	.768**	.724**	.795**	1	1.000**	.938**	.706**	.959**	.768**	.840**	.572**	.921**	1.000**	.938**	.795**	.622**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		0.000	.000	.001	.000	.000	.000	.008	.000	0.000	.000	.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.5	Pearson Correlation	.768**	.724**	.795**	1.000**	1	.938**	.706**	.959**	.768**	.840**	.572**	.921**	1.000**	.938**	.795**	.622**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	0.000		.000	.001	.000	.000	.000	.008	.000	0.000	.000	.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.6	Pearson Correlation	.735**	.816**	.740**	.938**	.938**	1	.663**	.897**	.735**	.903**	.545*	.875**	.938**	1.000**	.740**	.630**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.013	.000	.000	0.000	.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.7	Pearson Correlation	.885**	.835**	.967**	.706**	.706**	.663**	1	.792**	.885**	.760**	.968**	.790**	.706**	.663**	.967**	.689**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.8	Pearson Correlation	.800**	.802**	.884**	.959**	.959**	.897**	.792**	1	.800**	.919**	.651**	.868**	.959**	.897**	.884**	.648**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.9	Pearson Correlation	1.000**	.892**	.814**	.768**	.768**	.735**	.885**	.800**	1	.749**	.897**	.926**	.768**	.735**	.814**	.563**	.903**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.10	Pearson Correlation	.749**	.914**	.838**	.840**	.840**	.903**	.760**	.919**	.749**	1	.634**	.760**	.840**	.903**	.838**	.620**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.11	Pearson Correlation	.897**	.808**	.871**	.572**	.572**	.545*	.968**	.651**	.897**	.634**	1	.750**	.572**	.545*	.871**	.607**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.008	.008	.013	.000	.002	.000	.003		.000	.008	.013	.000	.005	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.12	Pearson Correlation	.926**	.808**	.778**	.921**	.921**	.875**	.790**	.868**	.926**	.760**	.750**	1	.921**	.875**	.778**	.591**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.13	Pearson Correlation	.768**	.724**	.795**	1.000**	1.000**	.938**	.706**	.959**	.768**	.840**	.572**	.921**	1	.938**	.795**	.622**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	0.000	0.000	.000	.001	.000	.000	.000	.008	.000		.000	.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.14	Pearson Correlation	.735**	.816**	.740**	.938**	.938**	1.000**	.663**	.897**	.735**	.903**	.545*	.875**	.938**	1	.740**	.630**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	0.000	.001	.000	.000	.000	.013	.000	.000		.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.15	Pearson Correlation	.814**	.807**	1.000**	.795**	.795**	.740**	.967**	.884**	.814**	.838**	.871**	.778**	.795**	.740**	1	.727**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x1.16	Pearson Correlation	.563**	.575**	.727**	.622**	.622**	.630**	.689**	.648**	.563**	.620**	.607**	.591**	.622**	.630**	.727**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.010	.008	.000	.003	.003	.003	.001	.002	.010	.004	.005	.006	.003	.003	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
On the job training (X1)	Pearson Correlation	.903**	.895**	.918**	.936**	.936**	.921**	.886**	.957**	.903**	.914**	.797**	.940**	.936**	.921**	.918**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Data Vaiditas Variabel X2 (*Off the Job Training*)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	Off the job training (X2)
x2.1	Pearson Correlation	1	.720**	1.000**	.623**	1.000**	.623**	1.000**	.871**	1.000**	.968**	.720**	.725**	.949**
	Sig. (2-tailed)		.000	0.000	.003	0.000	.003	0.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.2	Pearson Correlation	.720**	1	.720**	.962**	.720**	.962**	.720**	.699**	.720**	.733**	1.000**	.742**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	0.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.3	Pearson Correlation	1.000**	.720**	1	.623**	1.000**	.623**	1.000**	.871**	1.000**	.968**	.720**	.725**	.949**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000		.003	0.000	.003	0.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.4	Pearson Correlation	.623**	.962**	.623**	1	.623**	1.000**	.623**	.742**	.623**	.704**	.962**	.665**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003		.003	0.000	.003	.000	.003	.001	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.5	Pearson Correlation	1.000**	.720**	1.000**	.623**	1	.623**	1.000**	.871**	1.000**	.968**	.720**	.725**	.949**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.003		.003	0.000	.000	0.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.6	Pearson Correlation	.623**	.962**	.623**	1.000**	.623**	1	.623**	.742**	.623**	.704**	.962**	.665**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	0.000	.003		.003	.000	.003	.001	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.7	Pearson Correlation	1.000**	.720**	1.000**	.623**	1.000**	.623**	1	.871**	1.000**	.968**	.720**	.725**	.949**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.003	0.000	.003		.000	0.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.8	Pearson Correlation	.871**	.699**	.871**	.742**	.871**	.742**	.871**	1	.871**	.966**	.699**	.625**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.9	Pearson Correlation	1.000**	.720**	1.000**	.623**	1.000**	.623**	1.000**	.871**	1	.968**	.720**	.725**	.949**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.003	0.000	.003	0.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.10	Pearson Correlation	.968**	.733**	.968**	.704**	.968**	.704**	.968**	.966**	.968**	1	.733**	.699**	.959**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.11	Pearson Correlation	.720**	1.000**	.720**	.962**	.720**	.962**	.720**	.699**	.720**	.733**	1	.742**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2.12	Pearson Correlation	.725**	.742**	.725**	.665**	.725**	.665**	.725**	.625**	.725**	.699**	.742**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.003	.000	.001	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Off the job training (X2)	Pearson Correlation	.949**	.886**	.949**	.834**	.949**	.834**	.949**	.906**	.949**	.959**	.886**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data Validitas Variabel Y1 (Kompetensi Profesiona Guru)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Correlations

		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8	y1.9	y1.10	y1.11	y1.12	y1.13	y1.14	y1.15	y1.16	y1.17	y1.18	y1.19	y1.20	Kompetensi Profesional Guru (Y1)
y1.1	Pearson Correlation	1	.766**	1.000**	.719**	1.000**	.766**	.900**	.632**	1.000**	.766**	1.000**	.719**	.900**	.766**	1.000**	.632**	1.000**	.770**	.766**	.671**	.927**
	Sig. (2-tailed)		.000	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.003	0.000	.000	0.000	.000	.000	.000	0.000	0.003	0.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.2	Pearson Correlation	.766**	1	.766**	.979**	.766**	1.000**	.657**	.909**	.766**	1.000**	.766**	.979**	.657**	1.000**	.766**	.909**	.766**	.542*	1.000**	.690**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	0.000	.002	.000	.000	0.000	.000	.000	.002	0.000	.000	.000	.000	.014	0.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.3	Pearson Correlation	1.000**	.766**	1	.719**	1.000**	.766**	.900**	.632**	1.000**	.766**	1.000**	.719**	.900**	.766**	1.000**	.632**	1.000**	.770**	.766**	.671**	.927**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000		.000	0.000	.000	.000	0.003	0.000	.000	0.000	.000	.000	.000	0.000	0.003	0.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.4	Pearson Correlation	.719**	.979**	.719**	1	.719**	.979**	.699**	.975**	.719**	.979**	.719**	1.000**	.699**	.979**	.719**	.975**	.719**	.630**	.979**	.738**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	0.000	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.5	Pearson Correlation	1.000**	.766**	1.000**	.719**	1	.766**	.900**	.632**	1.000**	.766**	1.000**	.719**	.900**	.766**	1.000**	.632**	1.000**	.770**	.766**	.671**	.927**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.000		.000	.000	0.003	0.000	.000	0.000	.000	.000	.000	0.000	0.003	0.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.6	Pearson Correlation	.766**	1.000**	.766**	.979**	.766**	1	.657**	.909**	.766**	1.000**	.766**	.979**	.657**	1.000**	.766**	.909**	.766**	.542*	1.000**	.690**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000	.000	.000		.002	.000	.000	0.000	.000	.000	.002	0.000	.000	.000	.000	.014	0.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.7	Pearson Correlation	.900**	.657**	.900**	.699**	.900**	.657**	1	.712**	.900**	.657**	.900**	.699**	1.000**	.657**	.900**	.712**	.900**	.971**	.657**	.750**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000	.002		.000	.000	.002	.000	.001	0.000	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.8	Pearson Correlation	.632**	.909**	.632**	.975**	.632**	.909**	.712**	1	.632**	.909**	.632**	.975**	.712**	.909**	.632**	1.000**	.632**	.695**	.909**	.755**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.000	.003	.000	.000		.003	.000	.003	.000	.000	.000	.003	0.000	.003	.001	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.9	Pearson Correlation	1.000**	.766**	1.000**	.719**	1.000**	.766**	.900**	.632**	1	.766**	1.000**	.719**	.900**	.766**	1.000**	.632**	1.000**	.770**	.766**	.671**	.927**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.003		.000	0.000	.000	.000	.000	0.000	0.003	0.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.10	Pearson Correlation	.766**	1.000**	.766**	.979**	.766**	1.000**	.657**	.909**	.766**	1	.766**	.979**	.657**	1.000**	.766**	.909**	.766**	.542*	1.000**	.690**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000	.000	.000	0.000	.002	.000	.000		.000	.000	.002	0.000	.000	.000	.000	.014	0.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.11	Pearson Correlation	1.000**	.766**	1.000**	.719**	1.000**	.766**	.900**	.632**	1.000**	.766**	1	.719**	.900**	.766**	1.000**	.632**	1.000**	.770**	.766**	.671**	.927**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.003	0.000	.000		.000	.000	.000	0.000	0.003	0.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.12	Pearson Correlation	.719**	.979**	.719**	1.000**	.719**	.979**	.699**	.975**	.719**	.979**	.719**	1	.699**	.979**	.719**	.975**	.719**	.630**	.979**	.738**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	0.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.13	Pearson Correlation	.900**	.657**	.900**	.699**	.900**	.657**	1.000**	.712**	.900**	.657**	.900**	.699**	1	.657**	.900**	.712**	.900**	.971**	.657**	.750**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000	.002	0.000	.000	.000	.002	.000	.001		.002	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.14	Pearson Correlation	.766**	1.000**	.766**	.979**	.766**	1.000**	.657**	.909**	.766**	1.000**	.766**	.979**	.657**	1	.766**	.909**	.766**	.542*	1.000**	.690**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000	.000	.000	0.000	.002	.000	.000	0.000	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.014	0.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.15	Pearson Correlation	1.000**	.766**	1.000**	.719**	1.000**	.766**	.900**	.632**	1.000**	.766**	1.000**	.719**	.900**	.766**	1	.632**	1.000**	.770**	.766**	.671**	.927**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.003	0.000	.000	0.000	.000	.000	.000		0.003	0.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.16	Pearson Correlation	.632**	.909**	.632**	.975**	.632**	.909**	.712**	1.000**	.632**	.909**	.632**	.975**	.712**	.909**	.632**	1	.632**	.695**	.909**	.755**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.000	.003	.000	.000	0.000	.003	.000	.003	.000	.000	.000	.003		.003	.001	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.17	Pearson Correlation	1.000**	.766**	1.000**	.719**	1.000**	.766**	.900**	.632**	1.000**	.766**	1.000**	.719**	.900**	.766**	1.000**	.632**	1	.770**	.766**	.671**	.927**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	0.000	.000	0.000	.000	.000	0.003	0.000	.000	0.000	.000	.000	.000	0.000	0.003		.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.18	Pearson Correlation	.770**	.542*	.770**	.630**	.770**	.542*	.971**	.695**	.770**	.542*	.770**	.630**	.971**	.542*	.770**	.695**	.770**	1	.542*	.731**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.003	.000	.014	.000	.001	.000	.014	.000	.003	.000	.014	.000	.001	.000		.014	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.19	Pearson Correlation	.766**	1.000**	.766**	.979**	.766**	1.000**	.657**	.909**	.766**	1.000**	.766**	.979**	.657**	1.000**	.766**	.909**	.766**	.542*	1	.690**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.000	.000	.000	0.000	.002	.000	.000	0.000	.000	.000	.002	0.000	.000	.000	.000	.014		.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y1.20	Pearson Correlation	.671**	.690**	.671**	.738**	.671**	.690**	.750**	.755**	.671**	.690**	.671**	.738**	.750**	.690**	.671**	.755**	.671**	.731**	.690**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.001	.001	.001	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.001		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Kompetensi Profesional Guru (Y1)	Pearson Correlation	.927**	.927**	.927**	.923**	.927**	.927**	.887**	.874**	.927**	.927**	.927**	.923**	.887**	.927**	.927**	.874**	.927**	.791**	.927**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Data Validitas Variabel Y2 (Kompetensi Pedagogik Guru)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Correlations

		y2.1	y2.2	y2.3	y2.4	y2.5	y2.6	y2.7	y2.8	y2.9	y2.10	Kompetensi Pedagogik Guru (Y2)
y2.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.954**	.392	.409	.947**	.947**	.762**	.267	.367	.875**
	Sig. (2-tailed)		0.000	.000	.087	.073	.000	.000	.000	.256	.111	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.954**	.392	.409	.947**	.947**	.762**	.267	.367	.875**
	Sig. (2-tailed)	0.000		.000	.087	.073	.000	.000	.000	.256	.111	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2.3	Pearson Correlation	.954**	.954**	1	.492*	.439	.912**	.912**	.849**	.394	.400	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.028	.053	.000	.000	.000	.085	.080	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2.4	Pearson Correlation	.392	.392	.492*	1	.539*	.281	.281	.327	.908**	.482*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.087	.087	.028		.014	.230	.230	.160	.000	.031	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2.5	Pearson Correlation	.409	.409	.439	.539*	1	.380	.380	.463*	.552*	.966**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.073	.073	.053	.014		.098	.098	.040	.012	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2.6	Pearson Correlation	.947**	.947**	.912**	.281	.380	1	1.000**	.803**	.242	.334	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.230	.098		0.000	.000	.304	.151	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2.7	Pearson Correlation	.947**	.947**	.912**	.281	.380	1.000**	1	.803**	.242	.334	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.230	.098	0.000		.000	.304	.151	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2.8	Pearson Correlation	.762**	.762**	.849**	.327	.463*	.803**	.803**	1	.427	.514*	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.160	.040	.000	.000		.060	.020	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2.9	Pearson Correlation	.267	.267	.394	.908**	.552*	.242	.242	.427	1	.573**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.256	.256	.085	.000	.012	.304	.304	.060		.008	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y2.10	Pearson Correlation	.367	.367	.400	.482*	.966**	.334	.334	.514*	.573**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.111	.111	.080	.031	.000	.151	.151	.020	.008		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Kompetensi Pedagogik Guru (Y2)	Pearson Correlation	.875**	.875**	.909**	.657**	.729**	.846**	.846**	.836**	.630**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.003	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Lokasi Penelitian

Gambar depan lokasi penelitian

Masjid PONTRENIS

Penyerahan angket kepada WAKA. Kurikulum

Photo bersama kepala Salafiyah Ula, WAKA. Kurikulum dan Tata Usaha

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ULA IMAM SYAFI'I
No. Izin 149 Tahun 2020 Kementerian Agama Kota Batam
NSPP: 510321710033; NPSN: 69950022; Terakreditasi "B"
Alamat: Perumahan Taman Batu Aji Indah Tahap 2 Depan Blok Z, Kel. Sagulung Kota, Kec. Sagulung, Kota Batam; Telp:0778-3851843

Nomor : B-087/KP.09/06/2023

Hal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Pimpinan
UIN SUSKA Riau
di
Batam

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Meujuk surat Bapak/Ibu pimpinan perihal permohonan Penelitian bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami bersedia menerima mahasiswi UIN SUSKA Bapak/Ibu tunjuk untuk melaksanakan Penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Imam Syafi'i kota Batam.

Nama : Yulaekah
NIM : 22190624711
Jurusan : MPI
Judul Tesis : Pengaruh On the job training dan off the job training terhadap Kompetensi Profesional dan Pedagogik guru Salafiyah Ula Pondok Pesantren Imam Syafi'i (PONTRENIS) kota Batam.

Selama melaksanakan penelitian kepada mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Imam Syafi'I kota Batam dan setelah melaksanakan penelitian diwajibkan membuat laporan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Ula Imam Syafi'I kota Batam.

Atas perhatian Bapak/Ibu pimpinan kami ucapkan terima kasih
Wassalamu alaikum warahmatullahi wa barakatuh

Mengetahui, Pimpinan PPS Ula Imam Syafi'i

(Ondrinaldi)

PONDOK PESANTREN "IMAM SYAFI'I" SAGULUNG - BATAM

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54525
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-812/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Tanggal 22 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**YULAEKAH**
2. NIM / KTP	:	22190624711
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Konsentrasi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	:	S2
6. Judul Penelitian	:	**PENGARUH MENEJEMEN ON THE JOB TRAINING DAN OFF THE JOB TRAINING OEH KEPALA MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SALAFIYAH ULA PONDOK PESANTREN IMAM SYAFI'I (PONTRENIS) KOTA BATAM**
7. Lokasi Penelitian	:	SALAFIYAH ULA PONDOK PESANTREN IMAM SYAFI'I (PONTRENIS) KOTA BATAM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Maret 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
   Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Website: https://pasca.uin-suska.ac.id Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-812/Un.04/Ps/HM.01/02/2023 Pekanbaru, 22 Februari 2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Yulaekah
NIM	: 22190624711
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh manajemen on the job training dan off the job training oleh kepala Madrasah terhadap kompetensi pedagogi dan profesional guru di Salafiyah ula pondok pesantren imam syafi'i (PONTRENIS) Kota Batam

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari Salafiyah Ula Pondok pesantren Imam Imam syafi'i (PONTRENIS) Kota Batam

Waktu Penelitian: 3 Bulan (24 Februari 2023 s.d 24 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

P-ISSN: 2339-0131
E-ISSN: 2549-9106
Al-Aibrah
Jurnal Manajemen Pendidikan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR

ACTIVE SUBMISSIONS

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
9627	06-14		YULAEKAH, AFRIZA, ELLYA ROZA	PENGARUH ON THE JOB TRAINING DAN OFF THE JOB TRAINING...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-1812/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	:	**Yulaekah**
NIM	:	**21990624711**
Judul	:	**Pengaruh On The Job Training Dan Off The Job Training Terhadap Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Di Salafiyah Ula Pondok Pesantren Imam Syafi'I (Pontrenis) Kota Batam**

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **lulus** cek plagiasi **Tesis** Sebesar **(25%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 7 Juni 2023
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Petrisi Nbpel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Ilyas Husti, MA
NIP. 196112301989031002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Certificate Number: 088/GLC/EPT/III/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name	: Yulaekah
ID Number	: 2171124503759007
Test Date	: 18-03-2023
Expired Date	: 18-03-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension	:	47
Structure and Written Expression	:	46
Reading Comprehension	:	45
Total	:	460

Linati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director

Izin No: 420/BID.PAUD.PNF 21/VIII/2017/6069
Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 20-03-2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد/ ة	:	Yulaekah
رقم الهوية	:	2171124503759007
تاريخ الاختبار	:	19-03-2023
الصلاحية	:	19-03-2025

قد حصل/ت على النتيجة فى اختبار الكفاءات فى اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع	:	51
القواعد	:	44
القراءة	:	44
المجموع	:	463

Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6300

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 20-03-2023

الترقيم التعريفي
No. 789/GLC/APT/III/2023

الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL
KONSULTASI
BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : YULAEKAH
NIM : 22190624711
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN
KONSENTRASI : MANAJEMEN
PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. APRIZA, S.Ag, M.Pd
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. Elya Roza, M.Hum
JUDUL TESIS/DISERTASI : Pengaruh on the job training dan off the job training terhadap kompetensi profesional dan Pedagogik guru

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.		Refisi proposal		
2.		Instrument penelitian		
3.		Instrument penelitian		
4.		Bab IV.		
5.		Bab IV, V		
6.		Final bimbingan		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ... 20...

Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.		Revisi proposal		
2.		Instrument penelitian		
3.		Instrument penelitian		
4.		Bab IV		
5.		Bab IV. V		
6.		Final bimbingan		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 8 Juni 20 23

Pembimbing I / Promotor*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : YUAEKAH

Tempat/Tgl. Lahir : Lamongan, 05 Maret 1975

Pekerjaan : Guru

AlamatRumah : Perumahan Taman Lestari Bok D 28 No.22 RT.007 RW 013
Keurahan Kibing Kecamatan Batuaji Kota Batam

No.Telp/HP : 0821 7436 4647

Nama Orang Tua : Ayah , Nasrip (Almarhum)
Ibu, Dewi (Almarhumah)

Nama Suami : Dwi Nur Sulistiyanto, S.T

Nama Anak : 1. Aisyah Nuruzzahidah
2. Hanifah Nururrohmah
3. Syifa Nur Zamzami

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SDN 01 Sidogembul Kecamatan Sukodadi Jawa Timur, Tahun 1987
2. SMPN 1 Peninjauan Kabupaten OKU, Sumareta selatan, Tahun 1990
3. SMEAN 1 Kabupaten OKU Sumatera Selatan, Tahun 1993
4. STAI Ibnu Sina Kota Batam (PAI), Tahun 2019
5. Pascasarjana UIN SUSKA Riau (MPI), Tahun 2023

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Karyawan Swasta
2. Guru

PENGALAMAN ORGANISASI

1. BMGQ Kota Batam
2. IGPAUDQ Kota Batam
3. IGPAUDQ Kepulauan Riau

KARYA ILMIAH

1. Skripsi : Pengaruh penggunaan Metode Aku Cinta Al Qur'an (ACQ) terhadap prestasi Belajar santri di kelas ACQ Pondok Pesantren Tahfidz Al Amin Tanjung Piayu Kota Batam, Tahun 2018

2 Jurnal :

a. Manajemen Strategi Pengembangan Kurikulum (Jurnal Ekonomi Manajemen sistem Informasi), Januari 2023

b. Konsep Dasar Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Jurnal Imu Manajemen Terapan), Januari 2023

UIN SUSKA RIAU

2. Tesis : Pengaruh *on the job training* dan *off the job training* terhadap Kompetensi Profesional dan Pedagogik guru Salafiyah Ula Pondok Pesantren Imam Syafi'I (PONTRENIS) Kota Batam, Juli 2023